

**KORELASI PROMOSI DAN PEMANFAATAN KOLEKSI
TERBITAN BERSERI TERHADAP KUNJUNGAN PEMUSTAKA
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT RIKA AFRIANA

NIM. 531202947

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1-Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2016 M/1437 H**

**KORELASI PROMOSI DAN PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN
BERSERI TERHADAP KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam S1-Ilmu Perpustakaan**

Oleh

**CUT RIKA AFRIANA
NIM. 531202947
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1-Ilmu Perpustakaan**

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Khafib A. Latief, M.Lis
NIP. 196502111997031002

Pembimbing II


Mukhtaruddin, M.Lis
NIP. 197711152009121001

**KORELASI PROMOSI DAN PEMANFAATAN KOLEKSI TERBITAN
BERSERI TERHADAP KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

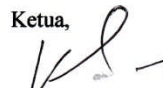
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :

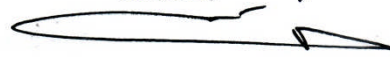
Jum'at, 02 September 2016
30 Dzulkaidah 1437

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

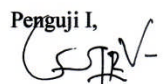
Ketua,


Khatib A. Latief, M.Lis
NIP. 196502111997031002

Sekretaris,


Mukhtaruddin, M.Lis
NIP. 197711152009121001

Penguji I,

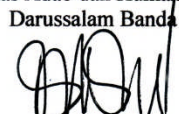

Suraiya, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II,


Umar bin Abdul Aziz, S.Ag., MA
NIP. 197011071999031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Syarifuddin M.A., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Rika Afriana

Nim : 531202947

Prodi : S1-Illmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap
Kunjungan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini,
saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang
berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan



Cut Rika Afriana

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



"Allah tidak memberati seseorang melainkan apa yang terdaya olehnya. Ia mendapat pahala kebaikan yang diusahakannya.." (Q.S. Al-Baqarah: 286)

Alhamdulillahirabbil' alamin.

Yang utama dari segalanya.

Sembah sujud serta puji dan syukur ku pada-Mu Ya Allah SWT, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Untuk Ayahandaku Cut Alaidin dan Mamaku Cut Hafsah.

Hari ini mimpiku telah jadi kenyataan, TERIMA KASIH yang tiada terhingga karena kalian berdua telah memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat ku balas.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Yenda dan Mama bahagia.

Untuk Saudara-saudaraku tersayang.

Cut Azizah, Cut Tasri Mirnalisa, Cut Riska Noviana, Mawar, Tia, dan Rahma Sarita.

Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, TERIMA KASIH atas do'a dan bantuan kalian selama ini.

Untuk Saudara-Saudaraku Yang Dirumah Pink Selama Berada Di Banda Aceh

Safrida Yani, Yana Ilham sari, Rosdiana, Husnul Maghfirah dan Agustina

Terima kasih yang tak terhingga buat kalian, yang selalu ada, selalu kasih semangat, semua hal telah terlewati bersama kalian, terima kasih juga atas doa dan bantuan kalian selama ini.

Untuk Pratu. Aries Munandar ku yang penuh cinta dan kasih.

TERIMA KASIH atas kasih sayang, perhatian dan kesabaranmu untuk selalu memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, walaupun kita jauh, tapi doamu selalu mengiringi disetiap langkahku. Semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku.

Untuk sahabat-sahabatku S1-Ip angkatan 2012 Unit 3 dan Sahabat-sahabat KPM.

Khairun Nisa, Kurnia Safitri, Dea Fitria, Evida Rosliya, Siti Suryanti, Wahyu Diana, Nur'aini, Zulfikri,

Ade J.R, Hendri, Nurmaritsa, Lidya, Nova, dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu

TERIMA KASIH atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan selama masa kuliah.

TERIMA KASIH juga buat kak Sri Hardianty, S.Ip, Bg Wandu dan Bg Arkin yang selalu menasehati, kasih semangat dan yang selalu membantuku.

Aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini.

TERIMA KASIH untuk kalian semua.

Semoga Allah SWT membalas kasih sayang yang kalian berikan kepadaku.

Aamiin.. (^_^)

CUT RIKA AFRIANA, S.IP

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan membuat skripsi pada Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beiring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala** skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda dan ibunda tercita atas kasih sayang dan perhatiannya serta pihak keluarga yang senantiasa selalu mendoakan, membiayai, dan memberikan dukungan untuk mencapai kesuksesan baik dunia maupun akhirat.

Proses penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak, terutama kepada dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Drs. Khatib A. Latief, MLis selaku pembimbing pertama dan bapak Mukhtaruddin, MLis selaku pembimbing kedua. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak atas bantuan dan bimbingan yang diberikan.

Terima kasih kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, bapak Syarifuddin, MA, Phd selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf dan jajarannya, dan terimakasih pula kepada semua dosen, kepala pegawai dan staf akademik Fakultas Adab dan humaniora jurusan S1-Ilmu Perpustakaan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi ini. Terima

kasih kepada ibu Zubaidah, M.Ed, ibu Nurhayati, M. Lis, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Taufiq Abdul Gani M.Eg, Sc selaku Kepala UPT. Perpustakaan Unsyiah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada staf-staf di UPT. Perpustakaan Unsyiah yang telah bersedia bekerjasama dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan Unsyiah.

Ucapan terimakasih selanjutnya penulis ucapkan untuk seluruh sahabat-sahabat penulis di jurusan S1-Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 khususnya Unit 03 teristimewa buat Khairun Nisa, Dea Fitria, Kurnia Safitri, Evida Rosliya, Zulfikri, Wahyu Diana, Siti Suryanti, Nur'aini yang telah banyak memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih pula kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Aamiin.

Banda Aceh, 22 Agustus 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
1. Korelasi	6
2. Promosi.....	7
3. Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri.....	8
4. Kunjungan Pemustaka.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Promosi Perpustakaan	12
1. Pengertian Promosi Perpustakaan	12
2. Tujuan Promosi	13
3. Sarana Promosi Perpustakaan	15
4. Teknik Promosi Perpustakaan.....	20
C. Pemanfaatan koleksi Terbitan Berseri.....	21
1. Pengertian Pemanfaatan dan Terbitan Berseri	21
2. Ciri-ciri Terbitan Berseri.....	23
3. Jenis-jenis Terbitan Berseri.....	24
4. Cara Pemanfaatan Koleksi	26
D. Kunjungan Pemustaka.....	27
1. Pengertian Kunjungan Pemustaka.....	27
2. Tujuan Pemustaka Mengunjungi Perpustakaan	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Mengunjungi Perpustakaan	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Jenis Data	33
C. Hipotesis.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35

E.	Teknik Pengumpulan Data	37
1.	Angket	37
2.	Dokumentasi.....	38
F.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	39
1.	Pengukuran Validitas.....	39
2.	Pengukuran Reliabilitas.....	41
G.	Analisis Data	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
A.	Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	46
1.	Sejarah terbentuknya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.....	46
2.	Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	47
3.	Koleksi Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	48
4.	Statistik Pengunjung Pada Bagian Serial/ Terbitan Berkala	49
5.	Statistik Pemanfaatan Koleksi / Foto Copy Pada Bagian Serial/ Terbitan Berkala.....	50
6.	Jadwal Pelayanan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	51
7.	Kegiatan Promosi di UPT. Perpustakaan Unsyiah	51
B.	Hasil Penelitian	53
1.	Hasil Uji Validitas	53
2.	Hasil Uji Reliabilitas	56
3.	Analisis Hasil Uji Angket Korelasi Ganda.....	58
4.	Pembuktian Hipotesis.....	62
5.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
6.	Pengujian Signifikansi (F_{hitung})	65
7.	Hasil Analisis Angket.....	66
C.	Pembahasan.....	81
BAB V : PENUTUP		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	: Penolong Uji Validitas	41
TABEL 3.2	: Penolong Perhitungan Reliabilitas	42
TABEL 3.3	: Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data.....	44
TABEL 3.4	: Interpretasi Nilai r	45
TABEL 4.1	: Koleksi Terbitan Berseri Tahun 2016 Perpustakaan Unsyiah.....	48
TABEL 4.2	: Statistik Pengunjung	49
TABEL 4.3	: Statistik Pemanfaatan Koleksi.....	50
TABEL 4.4	: Jadwal Pelayanan Perpustakaan	51
TABEL 4.5	: Penolong Uji Validitas Instrumen	54
TABEL 4.6	: Variabel X1 Promosi	55
TABEL 4.7	: Variabel X2 Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri	55
TABEL 4.8	: Variabel Y Kunjungan Pemustaka	56
TABEL 4.9	: Uji Reliabilitas.....	57
TABEL 4.10	: Ringkasan Uji Reliabilitas Untuk Masing-masing Variabel	58
TABEL 4.11	: Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X1, Variabel X2 dan Variabel Y	59
TABEL 4.12	: Hasil Analisis Korelasi Ganda	62
TABEL 4.13	: Model Summary.....	62
TABEL 4.14	: Anova	64

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Unsyiah. Permasalahan utama dari penelitian ini adalah terbitan berseri banyak di UPT. Perpustakaan Unsyiah, namun mengapa pemustaka terlalu banyak menggunakan koleksi umum inilah menjadi pertanyaan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui korelasi positif yang signifikan antara promosi (X1) dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) terhadap kunjungan pemustaka (Y). Pendekatan yang penulis gunakan pendekatan kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui penyebaran angket yang diedarkan kepada 97 sampel dari 30.010 populasi dengan teknik pengambilansampling insidental. Uji Validitas dan Reliabilitas penulis gunakan rumus Korelasi Ganda dan rumus Alpha-Cronbach dengan bantuan SPSS versi 17. Teknik analisis data menggunakan rumus Korelasi Ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang dibuktikan. Hasil yang terletak antara 0,60-0,799, ini berarti korelasi antara ketiga variabel tersebut tergolong kuat. Penelitian membuktikan bahwa promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terdapat hubungan terhadap kunjungan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,6265. Demikian pula hasil uji korelasi ganda dicapai nilai $F_{hitung} 27,871 > F_{tabel} 3,093$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri memberi dampak yang signifikan terhadap kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Unsyiah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur promosi di perpustakaan yang amat penting namun sering terabaikan adalah unsur manusia atau sumber daya manusia. Manusia akan sangat menentukan kualitas promosi. Dalam konteks ini yang dimaksud sumber daya manusia di sini adalah pustakawan atau petugas yang bekerja di perpustakaan. Dalam hal ini pustakawan sebagai manusia yang berperan di dalam organisasi ikut memberi sumbangan dan pengaruh pada seluruh proses promosi jasa layanan perpustakaan. Dengan kata lain keprofesionalan petugas perpustakaan atau pustakawan sangat mendukung usaha promosi perpustakaan.

Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu. Promosi merupakan kegiatan penting di suatu organisasi usaha. Bagaimanapun baiknya produk atau jasa yang dihasilkan, tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan tidak dimanfaatkan oleh sebagian besar konsumen.

Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat akan mengenal perpustakaan dan akhirnya mereka menjadi pemakai yang giat. Pemakai perpustakaan terdiri dari berbagai individu yang berbeda. Bentuk promosi juga harus disesuaikan karena adanya perbedaan itu. Mereka juga terdiri dari berbagai

latar belakang budaya dan pendidikan.¹ Pada umumnya terdapat berbagai macam jenis perpustakaan yang mana kesemua jenis itu dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan. Salah satu dari jenis perpustakaan tersebut adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi, secara garis besar merupakan perpustakaan yang terdapat dalam lingkungan perguruan tinggi, pengguna biasanya masyarakat perguruan tinggi di mana perpustakaan tersebut berada. Koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi hendaknya memenuhi kebutuhan penggunaannya sehingga perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Salah satu jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi terbitan berseri. Terbitan berseri merupakan salah satu koleksi penting di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, koleksi terbitan berseri sangat berguna untuk mengetahui perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi gambaran mengenai peristiwa yang terjadi dari berbagai aspek kehidupan.

Terbitan berseri memiliki ciri khusus/karakteristik tersendiri seperti, menyampaikan berita, peristiwa, penemuan dan ide baru atau sesuatu yang dianggap menarik perhatian masyarakat pada umumnya, terbitan berkala biasanya terbit secara terus menerus tidak sekali terbit seperti buku. Dengan ciri inilah terbitan berseri bisa ditempatkan sebagai media informasi yang lebih efektif. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa koleksi terbitan berseri memiliki fungsi serta keunggulan tersendiri dibandingkan dengan koleksi lain

¹Badollahi Mustafa, *Promosi jasa perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hlm. 20-23.

yang ada di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan pengguna sebagai media untuk mencari informasi terbaru.²

Koleksi terbitan berseri pada Perpustakaan Universitas Syiah Kuala termasuk ke dalam layanan referensi. Karena koleksi terbitan berseri yaitu koleksi yang tidak bisa dipinjam, hanya bisa dibaca di tempat dan sebagai sumber informasi bagi pemustaka di perpustakaan. Letak koleksi terbitan berseri ini terpisah dari koleksi lain. Koleksi terbitan berseri merupakan koleksi yang sangat penting pada perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Dari kualitasnya, Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memiliki koleksi terbitan berseri dengan jumlah yang lumayan banyak. Ketersediaan jumlah koleksi terbitan berseri yang banyak, tidak dibarengi dengan jumlah pengguna yang memanfaatkan koleksi terbitan berseri itu sendiri. Melihat banyaknya jumlah koleksi terbitan berseri pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, seharusnya dapat meningkatkan jumlah kunjungan di perpustakaan.

Pemustaka terdiri dari berbagai kepribadian yang masing-masing memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Menghadapi berbagai karakter pemustaka tersebut, maka pustakawan harus mampu mengenali karakter pemustakanya dan mencoba memahami suasana hatinya. Dengan demikian pustakawan tidak salah dalam memberikan pelayanan kepada setiap individu sesuai dengan hak yang harus diterima oleh pemustaka.³ Berdasarkan wawancara dengan pustakawan,

²Jefrinaldi, "Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara," *Skripsi* (Medan: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, 2007), hlm. 9-10, diakses 17 Januari 2016 dari situs: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13570/1/09E01021.pdf>.

³Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode LibQUAL+™* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), hlm. 10-11.

sebelum adanya promosi terbitan berseri pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pengunjung pada ruang referensi khususnya pada bagian terbitan berseri sangat sedikit, bahkan bisa dikatakan hampir tidak ada pemustaka yang mengetahui tentang ketersediaan terbitan berseri, sehingga pemanfaatan koleksi tersebut tidak sesuai dengan jumlah koleksi yang tersedia.⁴ Berdasarkan fenomena tersebut, Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menjadi kegiatan promosi tentang koleksi terbitan berseri, kegiatan promosi ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung serta untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi tersebut.

Pertanyaannya adalah apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri dengan kunjungan pemustaka pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala? Inilah permasalahan utama yang akan diteliti di dalam penelitian ini.

Penelitian ini menarik diteliti karena kenyataan di lapangan belum ditemukan perubahan yang signifikan atas pemanfaatan koleksi terbitan berseri dengan kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala setelah adanya promosi terbitan berseri. Apabila kondisi ini terus berlanjut, maka fungsi promosi dalam pemanfaatan koleksi terbitan berseri tidak efektif dan tidak memberikan manfaat yang berarti terhadap minimnya tingkat kunjungan pemustaka.

Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong peneliti melakukan penelitian tentang pemanfaatan koleksi terbitan berseri di UPT. Perpustakaan

⁴ Hasil wawancara dengan pustakawan tanggal 18 April 2015, pukul 10.45 WIB.

Universitas Syiah Kuala. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi terbitan berseri, baik yang dibaca maupun digunakan sebagai sumber informasi yang terdapat di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Dengan banyaknya koleksi terbitan berseri di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, tidak sesuai dengan pengunjung yang memanfaatkan koleksi terbitan berseri tersebut, kebanyakan pengunjung hanya lebih memanfaatkan koleksi umum yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang koleksi terbitan berseri di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka Di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara promosi (X1) dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) terhadap kunjungan pemustaka (Y) pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara promosi (X1) dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) terhadap kunjungan pemustaka (Y) pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah pengalaman belajar penulis.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala untuk meningkatkan kualitas kegiatan promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri dengan kunjungan pemustaka.
3. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik ini.
4. Sebagai tugas dalam menyelesaikan tugas akhir Program Studi Strata 1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Dari judul ini, maka ada beberapa istilah yang perlu diberikan batasan sehingga pembaca dapat memahami apa yang penulis maksudkan. Istilah-istilah yang perlu peneliti berikan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi merupakan hubungan timbal balik atau sebab akibat.⁵ Terdapat tiga macam hubungan antar variabel, yaitu hubungan simetris, hubungan sebab akibat, dan hubungan interaktif (saling mempengaruhi).⁶ Jadi

⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 595.

⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224.

yang dimaksudkan dengan korelasi dalam penelitian ini adalah hubungan antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri dengan tingkat kunjungan pemustaka yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

2. Promosi

Promosi artinya mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa itu. Promosi merupakan kegiatan penting di suatu organisasi usaha. Promosi perpustakaan merupakan suatu kegiatan analisis perencanaan pelaksanaan dan pengendalian program-program yang telah dirancang secara cermat yang dibuat untuk menciptakan tukar menukar sesuatu secara sukarela untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi.⁷

Promosi perpustakaan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sangat penting, salah satunya di bidang referensi atau koleksi terbitan berseri, karena dengan memperkenalkan koleksi terbitan berseri yang terdapat di perpustakaan, pemustaka menjadi tahu tentang koleksi yang tersedia di perpustakaan, sedangkan bagi pemustaka yang belum mengetahui atau belum pernah memanfaatkan koleksi terbitan berseri tersebut, maka dengan adanya promosi perpustakaan, pemustaka akan mengenal jenis koleksi terbitan berseri

⁷ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 3-20.

dan kemudian tertarik untuk datang serta memanfaatkannya. Dari promosi tersebut, pemustaka koleksi terbitan serial semakin tinggi dan pengunjung akan bertambah sebagaimana tujuan perpustakaan di dalam menyebarluaskan informasi dapat terwujud.

Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri adalah pertukaran informasi dan cara atau proses dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

3. Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Dekdikbud Balai Pustaka menjelaskan bahwa Pemanfaatan diambil dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, pembuatan memanfaatkan.⁸ Pemanfaatan terbitan berseri di perpustakaan dapat diartikan sebagai proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.⁹ Sebaiknya kepada perpustakaan diharapkan menyediakan koleksi terbitan berseri yang up to date dan perlu adanya promosi perpustakaan dari pustakawan untuk mendorong mahasiswa memanfaatkan koleksi terbitan berseri di perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran.

Pemanfaatan koleksi terbitan berseri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemakaian, hal, cara, hasilnya, dalam menggunakan atau memakai. Pemanfaatan terbitan berseri di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 710-711.

⁹JeFrinaldi, "Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara," *Skripsi...*, hlm. 9.

sebagai proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

4. Kunjungan Pemustaka

Istilah pemustaka sebenarnya baru resmi dipakai setelah diundangkannya Undang-undang tentang perpustakaan tahun 2007. Dalam Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa yang disebut dengan “Pemustaka” adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹⁰

Dari definisi mengenai pemustaka di atas mengisyaratkan bahwa pemustaka terdiri dari berbagai kepribadian yang masing-masing memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Ada sifat pemustaka yang pendiam, pemaarah, terbuka, tertutup, lugu dan sebagainya. Qalyubi, dkk dalam Fransisca Rahayuningsih menyatakan bahwa ada berbagai sifat dan karakter pemakai yang perlu dipahami agar tenaga perpustakaan dapat menghadapinya dengan baik.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada jumlah pengunjung dalam mencari informasi yang ada di UPT. Perpustakaan Unsyiah. Pengunjung yang peneliti maksud adalah anggota masyarakat jika dilihat dari sudut pandang perpustakaan perguruan tinggi, pemustaka perguruan tinggi yaitu para staf pengajar (dosen), peneliti dan seluruh staf perguruan tinggi (civitas akademika).

¹⁰ Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode LibQUAL+TM* ..., hlm. 9.

¹¹ Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode LibQUAL+TM* ..., hlm. 10.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berkaitan dengan judul skripsi, yaitu Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan skripsi yang peneliti lakukan, namun juga terdapat beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elviliani pada tahun 2014 dengan judul Promosi Perpustakaan dan Hubungannya Dengan Tingkat Kunjungan Pengguna (Studi Penelitian Pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan promosi perpustakaan yang telah dilakukan di perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* yaitu pencarian data di lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara promosi dengan tingkat kunjungan pengguna perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh.¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh T. Isran Hamadi pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Jasa Promosi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh (Studi Kasus di

¹Elviliani, "Promosi Perpustakaan dan Hubungannya Dengan Tingkat Kunjungan Pengguna (Studi Penelitian Pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh)," *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2014), hlm. 3-30.

Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jasa promosi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan di Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi telah memberi dampak positif terhadap tingkat kunjungan ke Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh. Peningkatan ini berkisar antara 4%-28% pertahun.²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Helmalinda pada tahun 2014 dengan judul Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Oleh Pengguna UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Dalam Penyusunan Karya Ilmiah (KKI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan pengguna UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri yaitu jurnal ilmiah untuk penyusunan karya ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan jurnal ilmiah dalam penyusunan karya ilmiah sudah mulai maksimal. Hal ini dikarenakan nilai keilmiahan jurnal ilmiah lebih tinggi dibandingkan dengan jenis koleksi lainnya.³

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang dibahas di atas, membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Banda Aceh. Beberapa penelitian sejenis ini yang telah

²T. Isran Hamadi, "Pengaruh Jasa Promosi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh (Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh)," *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2014), hlm. IX.

³Helmalinda, "Pemanfaatan Koleksi terbitan Berseri Oleh Pengguna UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Dalam Penyusunan Karya Ilmiah (KKI)," *Skripsi* (Banda Aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2014), hlm. Xii.

dilakukan penelitiannya masing-masing memiliki perbedaan dalam hal variabel, subjek, metode, tempat serta waktu penelitian.

B. Promosi Perpustakaan

1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen/pengguna yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang koleksi-koleksi dan jasa yang disediakan perpustakaan, serta membujuk para pengguna untuk menggunakan koleksi dan jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan.

Kegiatan promosi dalam layanan perpustakaan sangatlah diperlukan. Hal ini sangat membantu perpustakaan dalam memperkenalkan koleksi-koleksi dan jasa kepada masyarakat/pengguna. Sarana promosi perpustakaan yang dapat digunakan antara lain meliputi brosur dan poster, *news letter*, pembatas buku (*bookmark*) dan terbitan khusus perpustakaan.⁴

Dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia, “Promosi adalah pertukaran informasi antar organisasi/lembaga dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut”.⁵

Menurut Edinger dalam Bodallahi Mustafa, promosi perpustakaan adalah kegiatan komunikasi dengan pemakai yang telah ada maupun pemakai yang

⁴ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 72.

⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 290.

belum ada tetapi potensial agar mereka tahu tentang pelayanan yang ada.⁶ Sedangkan Cronin berpendapat bahwa promosi perpustakaan merupakan pengungkapan atau refleksi corak manajemen yang khas atau filsafat dari penyajian, sasarannya dapat menembus pelayanan dan semua kegiatan yang dilakukan perpustakaan. Karena itu promosi sesungguhnya bukan sekedar kegiatan membagi selebaran, memasang poster atau mengumandangkan seruan menggunakan perpustakaan melalui radio. Promosi yang efektif seyogyanya mempunyai dampak yang berkesinambungan dan menghasilkan kemajuan. Artinya harus ada peningkatan pendayagunaan perpustakaan oleh pemakai.⁷

Dari beberapa definisi yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan penting di suatu organisasi usaha. Bagaimana baiknya produk atau jasa yang dihasilkan, tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan tidak dimanfaatkan oleh sebagian besar konsumen.

2. Tujuan Promosi

Jerome dan Andrew dalam Bodollahi Mustafa mengemukakan bahwa kegiatan promosi mempunyai sedikitnya empat tujuan, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menarik perhatian.
- b. Untuk menciptakan kesan.
- c. Untuk membangkitkan minat.
- d. Untuk memperoleh tanggapan.⁸

⁶ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 4.

⁷ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 5.

⁸ Badollahi, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 20.

Menurut Stanley dalam Bodollahi Mustafa, tujuan promosi adalah untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari penerima, dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan, ide atau barang yang dipromosikan. Promosi merupakan strategi yang unik bagi masing-masing perusahaan. Kini kita akan menganalogikan tujuan promosi secara umum itu ke dalam dunia layanan perpustakaan. Sedangkan Weinstock menyatakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah memperkenalkan pusat informasi dan pelayanannya, memperkenalkan kepada masyarakat reputasi pusat informasi dan membujuk calon pemakai yang berpotensi agar menggunakan jasa pelayanan informasi.⁹

Dari berbagai pendapat yang dipaparkan oleh para ahli di atas menunjukkan bahwa mereka mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyatakan tujuan dan manfaat promosi perpustakaan. Meskipun demikian penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan promosi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perpustakaan untuk mendorong pengguna agar berkunjung dan menggunakan perpustakaan, sehingga menarik perhatian pengguna untuk menggunakan koleksi dan jasa perpustakaan.

Berkaitan dengan penjelasan pada di atas, maka promosi perpustakaan untuk setiap jenis perpustakaan sesungguhnya mempunyai sasaran yang berbeda menurut ruang lingkup masyarakat yang dilayaninya. Di sini kita dapat membedakan sasaran promosi dari masing-masing jenis perpustakaan berikut:

⁹ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 20-21.

a. Perpustakaan Nasional

Sasaran promosi jenis perpustakaan ini mencakup masyarakat luas yang bersifat nasional bahkan internasional.

b. Perpustakaan Khusus

Sasaran promosinya adalah masyarakat yang dilayani khusus, biasanya terbatas pada orang-orang dalam perusahaan atau instansi sebagai badan induk perpustakaan.

c. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sasaran promosinya adalah mahasiswa, pengajar dan peneliti di perguruan tinggi tersebut.

d. Perpustakaan Sekolah

Sasarannya adalah murid dan guru di sekolah tersebut.

e. Perpustakaan Umum

Sasarannya adalah masyarakat luas yang tinggal atau bekerja di sekitar perpustakaan itu.

3. Sarana Promosi Perpustakaan

3.1. Sarana Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Tercetak

3.1.1. Brosur

Brosur merupakan salah satu media dalam mempromosikan layanan perpustakaan. Banyak sekali informasi yang ada di perpustakaan yang perlu diberitahukan kepada masyarakat pengguna. Dalam hal ini, brosur merupakan salah satu media yang bisa

memberitahukan informasi tentang koleksi-koleksi perpustakaan dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan.

Salah satu peran media brosur dalam layanan promosi perpustakaan adalah memberikan informasi. Pengolahan informasi merupakan suatu keadaan masyarakat ketika produksi, distribusi, dan manipulasi suatu produksi menjadi kegiatan utama.

Jadi dapat dikatakan bahwa pengolahan informasi adalah inti dari kegiatan.¹⁰

3.1.2. Poster adalah salah satu media promosi yang biasanya kertas besar berukuran A3 (kurang lebih dua kali ukuran folio) atau ukuran A2 (kurang lebih dua kali ukuran A3) yang berisi tulisan atau gambar informasi untuk umum tentang sesuatu hal yang disajikan secara menarik dengan huruf-huruf besar.

Salah satu media efektif utama untuk melakukan kontak dengan pengguna kita adalah poster. Media ini paling umum dilakukan. Poster dapat digunakan untuk memperkenalkan layanan baru suatu kegiatan, atau sekadar menekankan dan menonjolkan layanan lama. dasar ide pembuatan poster adalah menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah dan murah. Poster dibuat untuk menarik perhatian orang yang lewat di sekitar poster dan menyampaikan informasi ringkas tentang sesuatu hal. Poster yang paling

¹⁰ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 48.

efektif adalah poster yang dirancang untuk sekilas segera menarik perhatian atau mencuri pandangan orang yang lewat di depan poster tersebut, sekaligus memberi pesan atau informasi secara ringkas. Rancangan poster yang hanya dibuat dari lembaran kertas tipis ukuran A4 (kurang lebih sebesar ukuran folio), yang ditulis tangan dengan huruf-huruf besar tidak akan menarik perhatian, jika berada di antara poster-poster menarik lainnya. Cara ini tidak akan efektif, akan membosankan bagi pembaca, sangat amatir dan tidak akan dapat mencapai sasaran pembuat poster.

- 3.1.3. *New Letter* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk memberi informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur berupa berita-berita atau artikel-artikel singkat yang ditulis dengan gaya tidak formal. *New letter* sering juga disebut ‘majalah internal’ atau *home journal*. Nama yang terakhir ini barangkali ingin menunjukkan bahwa *new letter* memang pada umumnya hanya diperuntukkan kepada masyarakat internal. Namun dewasa ini banyak pada terbitan yang tergolong *new-letter* dan memang diberi judul seperti itu tetapi disebarkan secara luas kepada umum. Dalam uraian ini kata *new-letter* akan digunakan dengan pengertian semua jenis terbitan ringkas yang berisi informasi atau berita mengenai suatu lembaga dan

produk atau layanannya dengan gaya penulisan dan penerbitan tidak terlalu formal untuk disebarakan kepada kalangan tertentu.

- 3.1.4. Pembatas Buku adalah suatu benda yang digunakan untuk memberi tanda pembatas pada halaman-halaman sebuah buku. Jika seseorang sedang membaca buku dan sampai pada bagian tertentu, kemudian untuk sementara ingin meninggalkan atau berhenti membaca buku itu, maka pada bagian terakhir yang dibacanya di beri pembatas buku itu. Ini maksudnya tentu saja agar nanti jika ingin melanjutkan membaca buku itu, dapat mulai pada bagian terakhir yang sudah dibaca.

Pembatas buku atau dikenal sebagai *bookmark* dapat digunakan sebagai media promosi di perpustakaan. Pembuatan pembatas buku berlogo perpustakaan akan sangat mempengaruhi citra atau sosok perpustakaan dihati pengguna atau calon pengguna. Dengan membuat media ini lalu disebarakan kepada pengunjung potensial maka akan meningkatkan ingatan pengguna kepada perpustakaan yang pada gilirannya mendorong mereka datang keperpustakaan.

- 3.1.5. Terbitan Khusus Perpustakaan merupakan Media yang dimaksud buku yang diterbitkan secara khusus oleh perpustakaan. Buku itu mengandung nilai promosi yang sangat tinggi bagi perpustakaan. Sebelumnya perpustakaan mempunyai catatan tentang orang-orang yang berkunjung ke

perpustakaan ini dan catatan tentang buku-buku yang sering mereka baca. Perpustakaan kemudian memilih di antara para pengunjung ini yang merupakan tokoh-tokoh terkenal dari berbagai profesi, misalnya pejabat, artis, wartawan, atlet dan tokoh-tokoh terkenal lainnya. Perpustakaan lalu meminta komentar mereka mengenai buku-buku yang telah mereka pinjam dan baca di perpustakaan.¹¹

3.2. Sarana Promosi Perpustakaan Dalam Bentuk Elektronik

3.2.1. Media Televisi merupakan Media televisi sangat efektif dipakai untuk mempromosikan suatu produk barang atau jasa karena jangkauannya yang luas dan juga karena bentuk medianya yang audio visual.

3.2.2. Internet yaitu melalui *website* yang menarik bagi perpustakaan yang bersangkutan akan memancing *user* untuk mendatangi perpustakaan tersebut. *Website* ini bisa menjadi perwakilan perpustakaan di dunia maya. Di sini bisa ditunjukkan seluk beluk perpustakaan mulai dari cara pendaftaran, gedung, daftar koleksi, dan informasi lainnya.

3.2.3. Radio adalah Perpustakaan lokal bisa memanfaatkan media radio untuk perpustakaan. Mengingat radio adalah media audio maka bentuk atau isi iklannya dititikberatkan pada

¹¹ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan...*, hlm. 80-100.

informasi-informasi insidental, misalnya program perpustakaan yang berlangsung hanya mingguan.¹²

4. Teknik Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan pengenalan masyarakat akan kegiatan perpustakaan dengan berbagai cara yang sifatnya mengajak. Perpustakaan harus terus menerus diperkenalkan dengan teratur agar masyarakat mengetahui peranan perpustakaan dengan lebih baik dan dapat memanfaatkannya secara optimal.

Promosi dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti melalui pameran, peragaan, penerbitan, penyebaran poster dan pemasangan iklan dalam surat kabar dan majalah. Dalam usaha ini, perpustakaan menerbitkan daftar tambahan koleksi, bibliografi, indeks, artikel, abstrak, buku petunjuk perpustakaan, penyebaran informasi terpilih (*selective dissemination of information*), buletin perpustakaan, jasa kesiang informasi, laporan perpustakaan dan lain-lain.

Usaha lain yang sering dilakukan ialah mengadakan pameran buku secara berkala, baik diselenggarakan sendiri maupun bersama-sama dengan penerbit. Tujuannya untuk menarik orang agar mencintai buku sehingga tergerak selernya untuk membaca. Memberikan ceramah diberbagai lingkungan masyarakat, melalui radio dan televisi. Menyelenggarakan seminar mengenai perkembangan

¹²<http://www.pemustaka.com/peningkatan-minat-baca-dan-promosi-perpustakaan-sebagai-cara-untuk-mendekatkan-masyarakat-pada-perpustakaan.html>, diakses pada tgl 11 Agustus 2016 pkl 10.39 WIB.

muthakhir di perpustakaan, menulis artikel mengenai perpustakaan dan menelaah buku merupakan kegiatan promosi yang perlu digelakkan.

Peragaan mengenai berbagai fasilitas perpustakaan dimaksudkan untuk membiasakan pengguna mencari informasi/menggunakan peralatan perpustakaan secara lebih terampil, misalnya memberikan petunjuk tentang cara menggunakan indeks, abstrak, kamus, ensiklopedi, bibliografi, katalog, alat baca pustaka renik (micro-reader), OPAC, CD-ROM, dan lain-lain.¹³

C. Pemanfaatan koleksi Terbitan Berseri

1. Pengertian Pemanfaatan dan Terbitan Berseri

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan “Bahwa pemanfaatan diambil dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Kemudian mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, pembuatan memanfaatkan”.¹⁴

Penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan terbitan berseri di perpustakaan adalah sebagai proses atau cara dalam memanfaatkan koleksi terbitan berseri dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Serial adalah sebuah istilah yang umum pada perpustakaan. Istilah semua ini sering dibahas dalam literatur perpustakaan dan digunakan secara terus menerus oleh pustakawan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari mereka. Belum ada kesepakatan terhadap definisi serial dikalangan para ahli perpustakaan. Jika anda bertanya kepada pustakawan apa yang mereka pikirkan ketika mereka mendengarkan istilah “Serial”, anda mungkin akan menerima berbagai jawaban.

¹³Luki Hijayanti, dkk, *Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004), hlm. 17.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 710-711.

Sebagian pustakawan akan berbicara tentang majalah saja, pustakawan berikutnya tentang buku tahunan, majalah dan koran; dan pustakawan yang lainnya tentang semua terbitan berseri yaitu majalah, koran jurnal, buku tahunan, bulletin, seri monograf, warta singkat, lembaran, dan brosur. Jadi apa sebenarnya serial?

Terbitan berseri (terjemahan dari bahasa Inggrisnya “*Serials*”) adalah istilah untuk setiap publikasi yang diterbitkan bagian demi bagian, tidak diterbitkan sekaligus, dengan memberikan tanda secara numerik atau kronologis, dan biasanya diterbitkan untuk masa waktu yang tidak tentu.¹⁵

AACR2 mendefinisikan serial adalah sebuah publikasi dalam berbagai media yang diterbitkan dalam bagian-bagian yang berkelanjutan biasanya memiliki tanda-tanda penomoran atau kronologis dan dimaksudkan untuk terus menerus tanpa bermaksud untuk diakhiri. Serial termasuk majalah, surat kabar (laporan, buku tahunan, dll). Jurnal, memoar, proses, transaksi, dll dari masyarakat, dan nomor seri monografi. Definisi ini, dimulai dengan pernyataan bahwa serial adalah sebuah publikasi dalam media apapun, daun pintu terbuka untuk perkembangan dan perubahan dalam serial publikasi.¹⁶ Sementara itu, ISO mendefinisikan serial adalah terbitan yang keluar dalam bagian-bagian yang berurutan biasanya jarak frekuensi terbitan tertentu dan direncanakan untuk diterbitkan secara terus menerus.

Lebih lanjut, *Webster’s Third New international Directory of the English language* mendefinisikan terbitan berseri adalah terbitan (seperti surat kabar,

¹⁵Yuyu Yulia, Janti G. Sujana dan Henny Windarti, *Pengadaan Bahan Pustaka* (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993), hlm. 70.

¹⁶Chiou-sen Dora Chen, *Serial management : A Practical Guide* (Chicago and London: American Library Association, 1995), hlm. 2.

jurnal, buku tahunan atau bulletin) yang diterbitkan dengan nomor yang berurutan dan terbit secara berseri dan terus menerus, waktu yang tidak terbatas termasuk terbitan berkala (*periodocal*). Sedangkan, ALA mendefinisikan terbitan berseri adalah suatu publikasi yang diterbitkan secara berturut-turut, bagian demi bagian, biasanya dengan jarak penerbitan yang tetap dan dimaksudkan untuk terbit terus menerus tanpa batas waktu.¹⁷

Dari beberapa definisi serial di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa terbitan serial adalah suatu terbitan yang diterbitkan bagian demi bagian, biasanya memiliki tanda-tanda penomoran atau kronologis, yang diterbitkan tidak sekaligus tetapi secara terus menerus tanpa dimaksud untuk diakhiri.

2. Ciri-ciri Terbitan Berseri

Adapun ciri-ciri terbitan berseri secara umum sebagai berikut:

- a. Sekali terbit memuat beberapa artikel/tulisan yang ditulis oleh beberapa orang.
- b. Isi artikel tidak terlalu panjang.
- c. Tulisan tersebut menyampaikan informasi yang dianggap menarik perhatian masyarakat.
- d. Terbitan ini dikelola oleh sekelompok orang yang disebut redaksi.
- e. Terbitan berseri adalah arsip ilmiah yang telah diketahui masyarakat umum.
- f. Terbit terus menerus dan memiliki kala terbit

¹⁷ Sholihin, *Pengolahan Terbitan Berseri*, Diakses Pada Hari Sabtu, 06 Agustus 2016 Jam 14:51, hlm. 2-3. Dari situs: Sholihin.staff.uns.ac.id.

- g. Memiliki sistem kontrol internasional (ISSN).¹⁸

3. Jenis-jenis Terbitan Berseri

Ada beberapa jenis terbitan berkala, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jurnal merupakan terbitan dalam bidang tertentu khususnya ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga/badan/instansi/organisasi yang ingin mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya.
- b. Terbitan berkala atau majalah yaitu suatu terbitan biasanya berisi sekumpulan artikel yang merupakan kontribusi atau sumbangan dari beberapa pengarang. Majalah dapat dikelompokkan menjadi:
 - a) Majalah komersial dapat disebut dengan majalah populer yang berisikan artikel dapat dibaca oleh kalangan status sosial menengah keatas dan menengah kebawah. Contohnya seperti Majalah Tempo, Femina, atau Ayah Bunda.
 - b) Majalah ilmiah adalah majalah yang memuat informasi artikel hasil penelitian, karya seseorang atau suatu badan korporasi dengan melihat secara tetap penelitian yang telah dilaksanakan, untuk membuktikan urutan penemu, menjaga mutu majalah yang diterbitkan.
- c. Buletin yaitu sebuah terbitan berkala yang memuat baik berita², maupun artikel dari hasil-hasil penelitian. Yang merupakan literature primer yang memuat tentang hasil penelitian asli, kajian mengenai suatu teori baru atau penjelasan suatu gagasan dalam

¹⁸ Jefrinaldi, "Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara," *Skripsi...*, hlm. 20.

suatu bidang ilmu pengetahuan. Contoh Buletin Penelitian Kesehatan

- d. Surat Kabar adalah salah satu terbitan berseri yang sangat kaya akan berita informasi yang mutakhir. Terbitan ini lebih banyak menyajikan informasi dalam bentuk berita dan terkadang juga dapat memuat informasi ilmiah.
- e. Buku Tahunan yaitu suatu terbitan yang berisi informasi mutakhir dalam bentuk deskriptif dan atau statistik yang diterbitkan sekali dalam setahun. Buku tahunan membahas atau menyampaikan informasi mengenai kejadian-kejadian dalam kurun waktu satu tahun. Beberapa nama jenis buku tahunan adalah almanak, yearbook.
- f. Seri Monograph merupakan suatu terbitan monograf yang dipublikasikan secara berseri dan diberi judul seri dan judul setiap nomor (judul individual) yang berbeda-beda. Suatu monografi dapat juga berisi bibliografi lengkap.
- g. Prosiding adalah suatu publikasi catatan pertemuan dari suatu organisasi profesi/masyarakat ilmiah / suatu institusi dan biasanya dilengkapi dengan makalah /abstrak makalah /laporan yang dipresentasikan pada pertemuan tersebut. Nama lain bentuk prosiding adalah laporan konferensi, laporan simposium, proceedings dan sebagainya.

- h. *Transaction* merupakan suatu Transaction hanya berisi makalah-makalah pertemuan yang telah dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah saja.
- i. *Memoar* adalah Suatu kumpulan laporan penelitian/percobaan-percobaan yang diterbitkan oleh suatu perkumpulan masyarakat ilmiah/himpunan profesi khususnya dalam bentuk catatan prosiding/transaction.¹⁹

4. Cara Pemanfaatan Koleksi

Cara pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan berbeda-beda, sesuai dengan kebiasaan pengguna dalam memanfaatkannya. Menurut Zulkarnaen, pengguna dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara seperti berikut ini:

- a. Meminjam merupakan Biasanya pengguna melakukan peminjam melalui meja sirkulasi setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang dan kemudian dapat dikembalikan ke meja sirkulasi.
- b. Membaca di tempat, yaitu membaca bagi pengguna yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

¹⁹Sholihin, *Pengolahan Terbitan Berseri*, Diakses Pada Hari Sabtu, 06 Agustus 2016 Jam 14:51, hlm. 2-3. Dari situs: Sholihin.staff.uns.ac.id.

- c. Mencatat informasi dari buku. Dengan cara ini, pengguna dapat mencatat informasi-informasi ringkas tentang berbagai masalah dari beberapa buku yang berbeda.
- d. Memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy) yaitu Dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotocopy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan. Bagi perpustakaan dan pengguna terkadang seringkali melanggar hak cipta dengan cara seperti ini.

Dari uraian diatas, dapat dilihat beberapa cara pemanfaatan koleksi yang sudah biasa dilakukan oleh pengguna. Cara-cara tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain waktu, kenyamanan dan materi.²⁰

Pemanfaatan koleksi terbitan berseri adalah untuk menambah wawasan pengguna dengan berbagai macam koleksi terbitan berseri yang tersedia di perpustakaan, dan tingkat pemustaka pada koleksi terbitan berseri.

D. Kunjungan Pemustaka

1. Pengertian Kunjungan Pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kunjungan yaitu perihal (perbuatan, proses, hasil) mengunjungi atau berkunjung. Sedangkan pengunjung merupakan orang yang mengunjungi.²¹

²⁰ Tri Nurjalina, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Buku Bidang Fisika Pada Perpustakaan USU," *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010), diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 15:48 WIB dari situs: <http://text.123dok.com/document/27678-evaluasi-pemanfaatan-koleksi-buku-bidang-fisika-pada-perpustakaan-usu.htm>.

²¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 614.

Jadi penulis dapat menjelaskan bahwa kunjungan atau pengunjung adalah orang yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, pengunjung bermacam-macam jenisnya, ada mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan masyarakat, pada umumnya tergantung jenis perpustakaan yang ada.

Pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu kehadiran anggota masyarakat dan pemakai yang lain menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Untuk menjadikan mereka sebagai “segmen pasar” layanan perpustakaan merupakan tanggung jawab bagian layanan dan promosi. Tugas tersebut tidak mudah, sebab masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka :

- a. Tahu arti dan manfaatnya
- b. Mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- c. Tertarik dengan perpustakaan
- d. Merasa senang dengan perpustakaan
- e. Dilayani dengan baik

Untuk sampai kepada kondisi itu, maka perpustakaan harus melakukan berbagai upaya, seperti melakukan pemasyarakatan, publikasi, promosi, pendekatan, dan melayani keinginan dan kebutuhan pemakai. Jika hal-hal tersebut telah dapat dilakukan dengan baik dan masyarakat benar-benar memperoleh nilai tambah atas keberadaan perpustakaan, maka pada saat itu pengunjung dan pemakai perpustakaan merupakan salah satu potensi dan kekuatan yang perlu terus dibina.

Kaitannya dengan perpustakaan adalah, bahwa masyarakat tersebut membutuhkan layanan perpustakaan, memerlukan penambahan, pembaruan, dan peningkatan koleksi bahan pustaka. Hal semacam itu akan dapat mendorong perpustakaan makin bertambah kekuatannya untuk menjadi besar dan berkembang.²²

Sasaran dan target utama dalam penyelenggaraan perpustakaan adalah pengguna perpustakaan. Pengguna perpustakaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perpustakaan tersebut berhasil atau tidak, karena perpustakaan yang banyak dikunjungi dan dimanfaatkan seluruh fasilitas mauppun layanannya oleh pengguna perpustakaan, maka dapat dikatakan perpustakaan telah berhasil. Hal ini juga perlu diperhatikan bahwasanya pengguna perpustakaan merupakan salah satu potensi dan kekuatan perpustakaan yang perlu terus dibina, agar perpustakaan makin bertambah kekuatannya untuk menjadi besar dan berkembang.

2. Tujuan Pemustaka Mengunjungi Perpustakaan.

Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik.

Diantaranya yaitu:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan,. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel. Surat kabar, komik dan lain-lain.

²² Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 111-112.

- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading for work*.
- d. Secara Force, misalnya memberikan tugas-tugas bacaan halaman tertentu, bab-bab tertentu kepada pelajar atau mahasiswa, sehingga mereka merasa mempunyai keperluan yang medesak untuk mengunjungi perpustakaan. Tentu saja cara ini dibutuhkan adanya kerjasama dan pengertian yang baik antara petugas perpustakaan dengan para pelajar dan dosen. Ini dapat pula dilakukan dari tingkat yang lebih tinggi. Misalnya para pimpinan universitas menuangkan dalam bentuk requirements kepada teachers dan faculty members.²³

²³ Noerhayati Sudibyo, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: Alumni, 1987), hlm. 67.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seseorang Mengunjungi Perpustakaan

Sutarno NS menyebutkan, ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi perpustakaan yaitu:

- a. Faktor internal yang meliputi: rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam artian tersedia bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam, keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama informasi yang aktual.
- b. Faktor eksternal yang meliputi: tenaga pengelola perpustakaan, relevansi dan variasi koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, lokasi perpustakaan, dan promosi perpustakaan.²⁴

²⁴Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Hubungan antara variabel bisa berbentuk hubungan korelasional, saling hubungan atau hubungan sebab-akibat. Hubungan korelasional menunjukkan saling hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 194-195.

kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.²

B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Jenis Data

Lokasi penelitian ini difokuskan di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang beralamat di jalan T. Nyak Arif Darussalam Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dihitung sejak observasi awal perancangan penelitian dimulai Februari 2016 sampai dengan Juli 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁴

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵ Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis riset dan hipotesis stasistik. Hipotesis riset adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8 .

³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta : RajagGafindo Persada, 2010), hlm. 128.

⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 171.

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian....*, hlm 151-152.

penelitian. Sedangkan hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi. ⁶Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara promosi (X1), pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) dengan kunjungan pemustaka (Y) pada UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara promosi (X1), pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) dengan kunjungan pemustaka (Y) pada UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_0 : \rho = 0$$

Hipotesis di atas diambil dengan alasan karena promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka itu bisa bersifat positif atau negatif, tergantung pada kinerja pustakawan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

⁶Khatib A. Latief, *Mata Kuliah Metodeologi Penelitian: Populasi, Sampel, Hipotesis dan Penjelasan Istilah*, Banda Aceh 29 Agustus 2016.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berjumlah 30.010.⁸

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.⁹ Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹⁰

Mengingat pengguna perpustakaan Unsyiah populasinya terlalu banyak, maka teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah sampling insidental, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹¹ Peneliti menggunakan sampling insidental dalam penelitian ini karena

⁷ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 117.

⁸ Sumber data informasi UPT. Perpustakaan Unsyiah tahun 2016.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 120.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 131-133.

¹¹ Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 85.

jumlah pengunjung yang memanfaatkan koleksi terbitan berseri tidak tentu. Pemustaka mengunjungi atas dasar kebutuhan yang sulit diprediksi rata-rata perharinya rendah.

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus sederhana yang dikembangkan oleh Slovin seperti yang dikutip Bambang Prasetyo.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{30.010}{1 + 30.010(0,1)^2} = \frac{30.010}{1 + 30.010(0,01)} = \frac{30.010}{31.01 \times 0,01} = \frac{30.010}{0.3101} = 96,775$$

Di mana:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) 10% yaitu 0,1.¹²

Berdasarkan rumus slovin diatas, dari jumlah populasi 30.010 pemustaka 96,775 atau dibulatkan menjadi 97 pemustaka pada penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 97 pemustaka yang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi terbitan berseri yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

¹² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.¹³

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui pengedaran angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang diteliti.¹⁴ Angket yang digunakan adalah angket berstruktur yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan beberapa pilihan jawaban alternatif.

Peneliti menyebarkan angket yang berisi 12 pertanyaan untuk masing-masing variable, variabel promosi 4 pertanyaan, variabel pemanfaatan koleksi terbitan berseri 4 pertanyaan dan variabel kunjungan pemustaka 4 pertanyaan untuk dijawab oleh responden, yaitu pemustaka pada UPT Perpustakaan

¹³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

¹⁴Cholid, Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara:2003), hlm. 76.

Universitas Syiah Kuala. Angket diedarkan langsung kepada responden yang terpilih sebagai sample dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan untuk menghindari berkurangnya angket karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap angket ini 5%.

Angket penelitian dibuat lima pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada setiap jawaban diberikan skor dengan menggunakan skala Likert, yaitu dari 1 sampai 5. Dimana semakin kecil angka maka semakin tinggi skornya dan begitu sebaliknya, semakin besar angkanya maka semakin rendah skornya.

SS	S	KS	TS	STS	Alternatif jawaban
1	2	3	4	5	Scale
5	4	3	2	1	Scole

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁵ Dengan metode ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216-217.*

F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Pengukuran Validitas

Validitas adalah Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen didefinisikan “sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.”¹⁶ Dengan perkataan lain, instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara.¹⁷ yaitu:

- a. Melakukan Korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruksi atau variabel.
- b. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.
- c. Uji dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Hasil perolehan yang didapat dari instrumen angket akan diuji dengan validitas dan reliabilitas data. Adapun pengujian tersebut adalah:

Uji Korelasi

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk, karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang sangat objektif dan sederhana. Untuk mengukur kevaliditas antar skor, peneliti menggunakan korelasi ganda berikut :

¹⁶Sumadi, suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 60.

¹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005), hlm. 19.

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yX_1}^2 + r_{yX_2}^2 - 2r_{yX_1} r_{yX_2} r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

$R_{yX_1X_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2

R_{yX_1} = koefisien korelasi X_1 terhadap Y

R_{yX_2} = koefisien korelasi X_2 terhadap Y

$R_{X_1X_2}$ = koefisien korelasi X_1 terhadap X_2

Kriteria F_{hitung} , yaitu:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak; artinya signifikan dan untuk

menghitung F_{hitung} digunakan rumus berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

dimana :

R = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah sampel

f_{hitung} nilai f yang dihitung

Uji validitas penelitian menggunakan analisis item yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan skor total. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengukuran validitas adalah mengedarkan angket kepada 15 responden yang termasuk ke dalam populasi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi. Setelah semuanya diisi selanjutnya penulis melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan skor total, kemudian hasil angket yang penulis sebarakan tersebut penulis masukkan ke

dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung nilai koefisiennya. Kriteria valid tidaknya suatu instrumen dalam penelitian ini jika nilai dari $f_{hitung} > f_{tabel}$.

Berikut tabel penolong uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 15 orang pengguna.

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas

Sampel	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	Total
1.													
2.													
$\Sigma=15$													

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 17.

2. Pengukuran Reliabilitas

Reliabilitas insitrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) jika instrumen itu digunakan oleh orang atau sekelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen digunakan oleh orang atau kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau yang berlainan.¹⁸ Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap

¹⁸Sumadi,suryabrata, *Metode penelitian* (jakarta: raja grafindo persada, 2004), hlm. 58.

konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁹

Ada beberapa cara mengukur reliabilitas seperti test-test, equivalent, dan gabung keduanya.²⁰ Setelah uji validitas dilakukan, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang mengacu pada konsisten hasil.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas juga penulis tempuh sama seperti pengujian validitas di atas, tetapi angket diedarkan kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sample. Hasil angket tersebut, peneliti masukkan ke dalam table untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefesien alpha (α).

Tabel 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas

Sampel	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	Total
1.													
2.													
$\Sigma=10$													

Teknik uji reliabilitas yang digunakan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 17. Untuk menguji reliabilitas, peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_r}{\sigma^2} \right]$$

¹⁹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm. 173.

²⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 55.

Di mana:

α = koefisien *alpha cronchbach*

k = jumlah butir pertanyaan yang valid

$\Sigma\sigma^{2t}$ = jumlah varians butir pertanyaan yang valid

σ^{2t} = varians total

Standar nilai alpha (α) > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Sementara jika alpha (α) > 0,80, ini menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut:

- a. $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- b. α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi.
- c. α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat.
- d. $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹ Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif . Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Korelasi Ganda. Analisis Korelasi Ganda yang memiliki satu variabel dependen dan dua variabel

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 334.

independen.²² Variabel yang dipengaruhi di sebut variabel dependen, sedangkan yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrument, dan bentuk data (skala pengukuran).

Tabel 3.3 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk data
Promosi	Komunikasi, teknik pemasaran, ketelitian, kesesuaian, keandalan	Angket	Ordinal
Pemanfaatan koleksi terbitan berseri	Proses pemanfaatan, kualitas, kuantitas, kelengkapan koleksi, mudah digunakan, kesesuaian, tingkat pemakaian, peminjaman, pencatatan, foto copy, membaca	Angket	Ordinal
Kunjungan pemustaka	Kepuasan, kenyamanan, tingkat kunjungan,	Angket	Ordinal

²² V.wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 83.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji korelasi ganda dengan menggunakan rumus korelasi ganda yaitu :

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{y_{x_1}}^2 + r_{y_{x_2}}^2 - 2r_{y_{x_1}} r_{y_{x_2}} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $f_{\text{tabel}} \leq f_{\text{hitung}} \leq + f_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Nilai $R_{y_{x_1x_2}}$, interpretasi sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

1. Sejarah terbentuknya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) didirikan pada tahun 1970, pada saat itu masih menggunakan gedung fakultas Ekonomi. Perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) pada tahun 1980. Pada tahun 1994 gedung perpustakaan memiliki gedung sendiri yang didirikan berdampingan dengan Kantor Pusat Administrasi (KPA) Unsyiah. Sejak April 1994, dengan Surat Keputusan Rektor No. 060 tahun 1994, pendayagunaan UPT Perpustakaan Unsyiah ditingkatkan, yaitu dengan menyatukan semua perpustakaan yang ada di lingkungan Unsyiah di dalam satu wadah UPT Perpustakaan. Sejak tahun 1970 sampai dengan sekarang perpustakaan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan.

Dalam 44 tahun telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan antara lain:

1. Prof. Bahren T Sugihen, MBA: Periode 1970 s/d 1978
2. Dra. Jang Jahyadi, MA: Periode 1978 s/d 1989
3. Drs. Wamad Adullah, MA: Periode 1989 s/d 1992
4. Prof. Drh.Damrin Lubis, M.V.Sc.: Periode 1992 s/d 1997
5. Drs. Sofyan A. Gani, MA: Periode 1997 s/d 2000
6. Sanusi Bintang, S.H.,M.L.I.S.,LLM .: Periode 2000 s/d 2009

7. Dra. Zunaimar: Periode 2009 s/d 2012

8. Dr. Taufiq Abdul Gani M.Eng, Sc.: Periode 2012 s/d sekarang

Saat ini, Perpustakaan Unsyiah memiliki koleksi sebanyak 75.114 judul atau 136.925 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penelitian, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e-journal pada beberapa penerbit internasional.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

a. Visi UPT. Perpustakaan Unsyiah

“Menjadi pusat informasi ilmiah terkemuka di Asia Tenggara dan memberikan pelayanan prima berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2020”.

b. Misi :

- a) Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.
- b) Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open akses.
- c) Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
- d) mengembangkan sistem otomatisasi perpustakaan yang standar.

- e) mengembangkan kompetensi kepustakawan menuju sertifikasi profesi.
- f) mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.¹

3. Koleksi Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

**Tabel 4.1 Koleksi Terbitan Berseri Tahun 2016 Perpustakaan
Unsyiah**

No	Koleksi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Jurnal	3581	3604	3615	3632	3649	43
2	Majalah	2914	2964	2994	3005	3017	70
3	Buletin	723	735	748	751	756	9
	Total	7220	7303	7357	7388	7422	122

*Sumber : *Koordinator Bidang Serial UPT Perpustakaan Unsyiah (Tahun 2016)*

¹UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), diakses dari: <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah/> pada tanggal 15 Juli 2016.

4. Statistik Pengunjung Pada Bagian Serial/ Terbitan Berkala

Tabel 4.2 Statistik Pengunjung

No	Bulan	Tahun	
		2015	2016
1	Januari	104	279
2	Februari	463	1080
3	Maret	662	1828
4	April	658	1439
5	Mei	666	1443
6	Juni	310	240
7	Juli	35	0
8	Agustus	125	0
9	September	888	0
10	Oktober	1180	0
11	November	976	0
12	Desember	1157	0
	Total	7224	8325

*Sumber :*Penjaminan Mutu* UPT Perpustakaan Unsyiah (Tahun 2016)

5. Statistik Pemanfaatan Koleksi / Foto Copy Pada Bagiann Serial/ Terbitan Berkala

Tabel 4.3 Statistik Pemanfaatan Koleksi

No	Bulan	Tahun	
		2015	2016
1	Januari	14	58
2	Februari	25	105
3	Maret	47	83
4	April	28	60
5	Mei	23	40
6	Juni	10	8
7	Juli	2	0
8	Agustus	14	0
9	September	125	0
10	Oktober	121	0
11	November	85	0
12	Desember	92	0

	Total	586	345
--	-------	-----	-----

*Sumber : *Penjaminan Mutu* UPT Perpustakaan Unsyiah (Tahun 2016)

6. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

Tabel 4.4 Jadwal Pelayanan Perpustakaan

No	Hari Layanan	Jam Layanan
1.	Senin-Kamis	08:45-17:00 WIB
2.	Jumat	08:45-17:30 WIB
3.	Sabtu	08:30-13:00 WIB
4.	Senin-Kamis (Malam)	17:00-22:30 WIB
5.	Jumat (Malam)	17:30-22:30 WIB.

7. Kegiatan Promosi Di UPT. Perpustakaan Unsyiah

Perpustakaan melaksanakan promosi melalui:

a. Pameran Buku

- a) Pameran buku rujukan yang dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 19 Agustus 2014 di lantai 1 gedung UPT. Perpustakaan Unsyiah untuk memperkenalkan koleksi buku rujukan yang ada di perpustakaan kepada pengguna.
- b) Pameran buku islam, dilaksanakan pada tanggal 3 s/d 25 Juli di lantai 1 gedung UPT. Perpustakaan Unsyiah untuk

memperkenalkan buku-buku agama islam yang ada di perpustakaan.

b. Display Buku Baru

Kegiatan ini dilaksanakan setiap ada pengadaan buku/koleksi baru oleh perpustakaan dengan memajang buku-buku tersebut dalam rak display yang dilaksanakan dilantai 1 perpustakaan depan layanan sirkulasi, yang bertujuan agar pemustaka mengetahui buku apa saja yang dibeli perpustakaan.

c. Brosur

Perpustakaan juga melakukan promosi melalui brosur tentang koleksi dengan cara membagikan kepada pengunjung dan menyebarkan ke fakultas-fakultas.

d. Menyebarkan daftar judul buku kepada dosen-dosen agar dosen yang bersangkutan mengetahui buku tersebut ada di perpustakaan.

e. Portal Aplikasi

Perpustakaan membuat portal aplikasi.

f. Kelas Literasi Informasi

Perpustakaan menyelenggarakan kelas literasi informasi kepada pengunjung sebanyak 2 kali seminggu pada hari senin dan kamis pukul 09.30 s/d 11.30 WIB.

g. Media Sosial

- a) Facebook. Perpustakaan melakukan promosi kegiatan dan koleksi dengan cara mengunggah foto sampul buku ke facebook.

- b) Twitter. Perpustakaan melakukan promosi kegiatan dan koleksi dengan cara mengunggah ke twitter.
- h. Literatur Search Service (LSS) mahasiswa, dosen dan masyarakat umum yang memerlukan bantuan pencarian literatur dapat memanfaatkan layanan ini dengan menelusuri koleksi unggahan kami terlebih dahulu.
- i. Pemberian Library Award kepada dosen yang banyak membawa mahasiswa untuk ikut kelas literasi informasi.
- j. Pemberian Library Award kepada dosen yang terbanyak meminjam buku di perpustakaan.
- k. Pemberian Library Award kepada mahasiswa yang terbanyak meminjam buku di perpustakaan.²

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini untuk membuktikan seberapa jauh alat ukur tersebut untuk dapat diukur apa yang hendak diukur. Sebagaimana yang telah penulis jelaskan di bagian bab metode penelitian tentang langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengukuran validitas, namun di sini peneliti menggunakan angket yang terdiri 4 pertanyaan tentang promosi, 4 pertanyaan tentang pemanfaatan koleksi terbitan berseri dan 4 pertanyaan tentang kunjungan pemustaka, sehingga jumlah seluruh pertanyaan yang akan diuji validitasnya sebanyak 12 pertanyaan. Pengujian validitas instrumen pada peneliti ini dilakukan dengan menyebarkan

² Penjaminan Mutu UPT. Perpustakaan Unsyiah, tanggal 06 September 2016, pukul 09.45 WIB

angket kepada 12 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil jawaban angket yang penulis sebariskan tersebut penulis masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung nilai koefisiennya dan angket di uji dengan korelasi antara tiap-tiap pertanyaan dengan skor total menggunakan SPSS 17.0. Item pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,5324 pada taraf signifikan 0,05%. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Penolong Uji Validitas Instrumen

Sampel	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	Total
1.													
2.													
$\Sigma=15$													

Penulis memasukkan setiap hasil jawaban kedalam tabel 4.5 diatas di mana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X1, variabel X2 dan variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut di atas penulis masukkan kedalam rumus korelasi ganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, kriteria valid atau tidak instrumen adalah jika nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} , hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Sesuai dengan jumlah respondes, maka *degree of freedom* (df) = n-

$3=97-3=94$. Angkat ini dikonsultasi dengan r_{tabel} dengan df 94 pada taraf 5%, maka ditemukan nilai sebesar 0,5324 maka hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji validitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.6 Variabel X1 Promosi

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.887	0,5324	Item Soal Valid
2.	0.779	0,5324	Item Soal Valid
3.	0,775	0,5324	Item Soal Valid
4.	0,921	0,5324	Item Soal Valid

Tabel 4.7 Variabel X2 Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,725	0,5324	Item Soal Valid
2	0,675	0,5324	Item Soal Valid
3	0,773	0,5324	Item Soal Valid
4	0,745	0,5324	Item Soal Valid

Tabel 4.8 Variabel Y Kunjungan Pemustaka

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,727	0,5324	Item Soal Valid
2	0,843	0,5324	Item Soal Valid
3	0,719	0,5324	Item Soal Valid
4	0,806	0,5324	Item Soal Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,5324.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid, maka dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner tersebut. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket di uji dengan korelasi antara tiap-tiap pertanyaan dengan menggunakan program SPSS 17.0. seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Sampel	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	Total
1.													
2.													
$\Sigma=10$													

Standar nilai alpha (α) > 0,70 artinya reliabilitas sudah mencukupi (*sufficient reliability*). Sementara jika alpha (α) > 0,80, ini menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Di dalam penelitian ini, kriteria reliabilitas penulis tetapkan apabila nilai reliabilitasnya (α) > 0,70.

Untuk menghitung setiap butir pernyataan uji reliabilitas, maka penulis menggunakan rumus *Alpha cronchabach* dengan bantuan program SPSS versi 17, sehingga menguraikan lagi satu persatu, dengan demikian hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan uji reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 4.10 Ringkasan Uji Reliabilitas Untuk Masing-masing Variabel

No	Variabel	Nilai Angket	Keterangan
1	Variabel Promosi (X1)	0,880	Reliabel
2	Variabel Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri (X2)	0,739	Reliabel
3	Variabel Kunjungan Pemustaka (Y)	0,783	Reliabel

Pengukuran tingkat kepercayaan terhadap instrumen angket diukur dengan pengujian reliabilitas yang dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach alpha* dengan menggunakan SPSS 17.0. Berdasarkan analisis reliabilitas, dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel promosi (X) diperoleh nilai alpha 0,880, variabel pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) diperoleh nilai alpha 0,739, sedangkan variabel kunjungan pemustaka (Y) diperoleh nilai alpha 0,783. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah sampel 97 orang adalah 0,6664.

3. Analisis Hasil Uji Angket Korelasi Ganda

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “ Korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala” kepada seluruh mahasiswa magister yang ada di perpustakaan yang telah peneliti ambil sampel sebanyak 97 orang. Angket terdiri dari 4 pertanyaan tentang promosi, 4 pertanyaan tentang pemanfaatan koleksi terbitan berseri dan 4 pertanyaan tentang

kunjungan pemustaka, kemudia peneliti nilai dengan memberikan skor ditiap butir pertanyaan. Peneliti akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan *Skala Likert* yang telah disebutkan kepada 97 responden, sehingga ditemukan jawaban dari pertanyaan mengenai korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka. Peneliti akan menjelaskan uraian berdasarkan masing-masing variabel. Pertanyaan dari no 1 sampai 4 digolongkan ke variabel X1, 5 sampai 8 di golongkan ke dalam variabel X2 dan 9 sampai 12 di golongkan ke dalam variabel Y. Tujuan utama korelasiganda yaitu mengenai bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan korelasi ganda yang akan menjelaskan hubungan antara tiga variabel.

Tabel 4.11 Hasil analisis Instrumen Angket Variabel X1, Variabel X2 dan Variabel Y

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	15	16	18	225	256	324	270	288	240
2	17	19	18	289	361	324	306	342	323
3	16	14	15	256	196	225	240	210	224
4	13	18	16	169	324	256	208	288	234
5	16	16	18	256	256	324	288	288	256
6	13	16	18	169	256	324	234	288	208
7	17	17	16	289	289	256	272	272	289
8	19	17	16	361	289	256	304	272	323
9	17	17	17	289	289	289	289	289	289
10	17	17	18	289	289	324	306	306	289
11	19	18	17	361	324	289	323	306	342
12	13	16	18	169	256	324	234	288	208
13	17	17	19	289	289	361	323	323	289
14	15	18	19	225	324	361	285	342	270

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
15	16	16	19	256	256	361	304	304	256
16	16	18	19	256	324	361	304	342	288
17	17	18	19	289	324	361	323	342	306
18	15	13	12	225	169	144	180	156	195
19	19	18	18	361	324	324	342	324	342
20	19	19	19	361	361	361	361	361	361
21	16	19	19	256	361	361	304	361	304
22	19	19	18	361	361	324	342	342	361
23	17	19	19	289	361	361	323	361	323
24	17	18	18	289	324	324	306	324	306
25	16	15	16	256	225	256	256	240	240
26	16	18	16	256	324	256	256	288	288
27	17	17	16	289	289	256	272	272	289
28	16	20	18	256	400	324	288	360	320
29	13	15	16	169	225	256	208	240	195
30	15	16	17	225	256	289	255	272	240
31	19	14	19	361	196	361	361	266	266
32	15	16	17	225	256	289	255	272	240
33	15	18	17	225	324	289	255	306	270
34	20	17	19	400	289	361	380	323	340
35	17	15	18	289	225	324	306	270	255
36	19	16	17	361	256	289	323	272	304
37	13	17	17	169	289	289	221	289	221
38	16	13	14	256	169	196	224	182	208
39	15	17	13	225	289	169	195	221	255
40	16	15	10	256	225	100	160	150	240
41	19	17	15	361	289	225	285	255	323
42	16	17	18	256	289	324	288	306	272
43	17	17	17	289	289	289	289	289	289
44	17	14	18	289	196	324	306	252	238
45	20	15	20	400	225	400	400	300	300
46	8	16	15	64	256	225	120	240	128
47	17	16	16	289	256	256	272	256	272
48	17	15	16	289	225	256	272	240	255
49	19	14	19	361	196	361	361	266	266
50	15	16	16	225	256	256	240	256	240
51	16	15	12	256	225	144	192	180	240
52	15	17	15	225	289	225	225	255	255
53	17	12	14	289	144	196	238	168	204
54	17	15	15	289	225	225	255	225	255

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
55	15	15	12	225	225	144	180	180	225
56	12	12	14	144	144	196	168	168	144
57	12	16	11	144	256	121	132	176	192
58	12	15	13	144	225	169	156	195	180
59	17	15	17	289	225	289	289	255	255
60	13	15	16	169	225	256	208	240	195
61	15	15	17	225	225	289	255	255	225
62	15	14	18	225	196	324	270	252	210
63	13	14	16	169	196	256	208	224	182
64	12	17	15	144	289	225	180	255	204
65	19	17	18	361	289	324	342	306	323
66	17	19	18	289	361	324	306	342	323
67	17	18	18	289	324	324	306	324	306
68	16	9	8	256	81	64	128	72	144
69	16	14	15	256	196	225	240	210	224
70	17	14	16	289	196	256	272	224	238
71	17	14	11	289	196	121	187	154	238
72	17	14	17	289	196	289	289	238	238
73	16	14	16	256	196	256	256	224	224
74	13	16	15	169	256	225	195	240	208
75	16	19	18	256	361	324	288	342	304
76	16	17	17	256	289	289	272	289	272
77	16	11	15	256	121	225	240	165	176
78	12	15	16	144	225	256	192	240	180
79	13	18	16	169	324	256	208	288	234
80	15	16	18	225	256	324	270	288	240
81	19	15	15	361	225	225	285	225	285
82	13	13	11	169	169	121	143	143	169
83	20	16	16	400	256	256	320	256	320
84	15	17	15	225	289	225	225	255	255
85	16	16	14	256	256	196	224	224	256
86	13	18	17	169	324	289	221	306	234
87	20	16	19	400	256	361	380	304	320
88	8	12	12	64	144	144	96	144	96
89	16	18	16	256	324	256	256	288	288
90	15	17	17	225	289	289	255	289	255
91	12	14	12	144	196	144	144	168	168
92	17	12	13	289	144	169	221	156	204
93	13	15	13	169	225	169	169	195	195
94	11	11	16	121	121	256	176	176	121

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
95	15	16	14	225	256	196	210	224	240
96	13	13	16	169	169	256	208	208	169
97	19	14	18	361	196	324	342	252	266
T	1527	1534	1564	24609	24672	25756	24841	24989	24259

4. Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya korelasi antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka, maka dilakukan pengujian rumusan hipotesis.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,778	,440		1,768
	Promosi	,281	,082	,289	3,442
	Pemanfaatan Koleksi	,543	,096	,476	5,669

a. Dependent Variable: Kunjungan Pemustaka

Tabel 4.13 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 ^a	,372	,359	,47410

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Koleksi, Promosi

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka sebesar 0,610. Peneliti menemukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini.

Adapun hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X1 (promosi), variabel X2 (pemanfaatan koleksi terbitan berseri) dengan variabel Y (kunjungan pemustaka).

Ho : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X1 (promosi), variabel X2 (pemanfaatan koleksi terbitan berseri) dengan variabel Y (kunjungan pemustaka).

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

1. $H_a : \rho = 0$

$H_o : \rho \neq 0$

2. $H_a : \rho \neq 0$

$H_o : \rho = 0$

Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel “t” *Korelasi Ganda* dengan menghitung df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 97 - 3 = 94$. Dari tabel “t” diperoleh bahwa df sebesar 94 pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} 1,98$.

1. Promosi (X1) terhadap kunjungan pemustaka (Y)

Terlihat pada kolom *Coefficients model 1* terdapat nilai sig 0,001. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel X1 mempunyai t_{hitung} yakni 3,442 dengan $t_{tabel} = 1,98$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan

yang searah dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap kunjungan pemustaka.

2. Pemanfaatan koleksi terbitan berseri (X2) terhadap kunjungan pemustaka (Y)

Terlihat pada kolom *Coefficients model 1* terdapat nilai sig 0,000. nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel X2 mempunyai t_{hitung} yakni 5,669 dengan $t_{tabel} = 1,98$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X₂ mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan pemanfaatan koleksi terbitan berseri memiliki pengaruh signifikan terhadap kunjungan pemustaka.

Tabel 4.14 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,529	2	6,265	27,871	,000 ^a
	Residual	21,128	94	,225		
	Total	33,657	96			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Koleksi, Promosi

b. Dependent Variable: Kunjungan Pemustaka

Selanjutnya peneliti uji kedua hipotesis diatas dengan membandingkan besarnya f_{hitung} dengan besarnya f_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “f” korelasi ganda dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $df = N - nr = 97 - 3 = 94$ (konsultasi tabel Nilai “f”).

Dengan memeriksa tabel Nilai “f” korelasi ganda ternyata bahwa df sebesar 94 di peroleh f_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,093, ternyata f_{hitung}

(yang besarnya = 27,871) adalah jauh lebih besar dari pada f_{tabel} , maka *Hipotesis alternatif* diterima, sedangkan *hipotesis nol* ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui antara variabel independen (promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri) dengan variabel dependen (kunjungan pemustaka) mempunyai korelasi sebesar 0,610 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372. Selanjutnya dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,610 ternyata *terletak antara 0,60-0,799* yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut *tergolong kuat*. Jadi sebesar 37,2% promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri memiliki pengaruh yang kuat terhadap kunjungan pemustaka pada UPT. Perpustakaan Unsyiah. Sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pengujian Signifikansi (F_{hitung})

Teknik analisis korelasi di sini penulis gunakan untuk melihat seberapa jauh korelasi antara tiga variabel. Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi ganda. Teknik analisis korelasi penulis melakukan dengan program SPSS versi 17. Dengan demikian, untuk mempermudah tahapan analisis data kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian signifikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian tidak terjadi korelasi yang signifikan, sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, artinya terjadi korelasi

yang signifikan.³ Dalam hal ini hasilnya yaitu nilai $F_{hitung} 27,871 > F_{tabel} 3,093$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis secara statistik terhadap 97 responden sehingga hasil pengujian signifikan dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan atau berarti antara variabel X_1 (promosi), X_2 (pemanfaatan koleksi terbitan berseri), dan variabel Y (kunjungan pemustaka) di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

7. Hasil Analisis Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan unsyiah. Angket dibagikan kepada 97 pemustaka dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Peneliti menyebarkan angket yang berisi 12 pertanyaan, 4 pernyataan untuk variabel X_1 (promoai), 4 pernyataan untuk variabel X_2 (pemanfaatak koleksi terbitan berseri) dan 4 pernyataan untuk variabel Y (kunjungan pemustaka). Dalam menganalisis hasil penelitian penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Berikut hasil analisis dari penyeberan angket yang penulis lakukan dapat diketahui korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di perpustakaan unsyiah.

³ Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Pengaruh, regresi, dan jalur penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 197.

Pernyataan pertama yaitu pustakawan selalu menjaga komunikasi dengan pengguna perpustakaan dalam memberikan layanan di ruang referensi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15:

Tabel 4.15
Pustakawan Selalu Menjaga Komunikasi Dengan Pengguna Perpustakaan
Dalam Memberikan Layanan Di Ruang Referensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	24	24.5	24.7	24.7
	setuju	51	52.0	52.6	77.3
	sangat setuju	22	22.4	22.7	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa sebagian memberi tanggapan setuju bahwa pustakawan selalu menjaga komunikasi dengan pengguna dalam memberikan layanan di ruang referensi. Responden menjawab setuju sebanyak 51 orang (51 %). Data tersebut menafsirkan bahwa mahasiswa setuju pustakawan selalu menjaga komunikasi dengan pengguna dalam memberikan layanan di ruang referensi. Disisi lain juga mahasiswa memberi tanggapan kurang setuju bahwa pustakawan selalu menjaga komunikasi dengan pengguna dalam memberikan layanan di ruang referensi. Responden menjawab kurang setuju sebanyak 24 orang (24%). Dan responden lainnya menjawab sangat setuju bahwa pustakawan selalu menjaga komunikasi dengan pengguna dalam memberikan layanan di ruang

referensi sebanyak 22 orang (22%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pustakawan sudah menjaga komunikasi dengan pengguna dalam memberikan layanan di ruang referensi.

Pernyataan kedua yaitu setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan mengadakan promosi kepada pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.16 :

Tabel 4.16
Setiap Adanya Koleksi Terbitan Berseri Baru, Pihak Perpustakaan
Mengadakan Promosi Kepada Pengguna Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	kurang setuju	25	25.5	25.8	28.9
	Setuju	43	43.9	44.3	73.2
	sangat setuju	26	26.5	26.8	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.16 menjelaskan sebagian responden memberi tanggapan setuju bahwa setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan mengadakan promosi kepada pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memberi tanggapan setuju sebanyak 43 orang (43%). Hal ini dapat ditafsirkan bahwa mahasiswa setuju setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan mengadakan promosi kepada pengguna perpustakaan. Sebagian lagi responden menjawab sangat setuju bahwa setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan mengadakan promosi

kepada pengguna perpustakaan. Hal ini dibuktikan bahwa responden menjawab tidak setuju sebanyak 26 orang (26%). Sebagian responden lain menjawab kurang setuju bahwa setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan mengadakan promosi kepada pengguna perpustakaan sebanyak 25 orang (25%) dan 3 orang (3%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan selalu mengadakan promosi kepada pengguna perpustakaan.

Pernyataan ketiga yaitu dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.17:

Tabel 4.17
Dengan Adanya Promosi Terbitan Berseri Saya Dapat Menemukan
Informasi Yang Saya Butuhkan Di Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	4	4.1	4.1	5.2
	kurang setuju	15	15.3	15.5	20.6
	Setuju	49	50.0	50.5	71.1
	sangat setuju	28	28.6	28.9	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.17 menjelaskan bahwa pernyataan dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan, responden setuju. Hal ini dibuktikan dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 49%. Dapat ditafsirkan bahwa dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan. Sebagian lagi responden memberi tanggapan sangat setuju sebanyak 28%. Dapat ditafsirkan bahwa dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan. Adapun responden lainya menjawab kurang setuju dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan sebanyak 15 orang, tidak setuju sebanyak 4 orang (7%) dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%). Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan.

Pernyataan keempat yaitu pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.18:

Tabel 4.14
Pustakawan Membantu Pemustaka Dalam Menemukan Informasi Mengenai Koleksi Terbitan Berseri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	kurang setuju	17	17.3	17.5	18.6
	setuju	65	66.3	67.0	85.6
	sangat setuju	14	14.3	14.4	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.18 menjelaskan bahwa responden menjawab setuju pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri. Hal ini dibuktikan dari jumlah responden yang menjawab setuju sebanyak 65 orang (65%). Dapat ditafsirkan bahwa pustakawan sudah membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri. sebagian lagi responden menjawab kurang setuju pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri. Hal ini dibuktikan jumlah responden yang menjawab sebanyak 17 orang (17%). Sebagiannya lagi 14 orang (14%) yang menjawab sangat setuju dan 1 orang (1%) menjawab tidak setuju pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri. Dapat disimpulkan bahwa pustakawan selalu membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri.

Pernyataan kelima yaitu pengguna perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.19:

Tabel 4.19
Pengguna Perpustakaan Lebih Sering Memanfaatkan Jurnal Daripada
Koleksi Terbitan Berseri Lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	4.1	4.1	4.1
	kurang setuju	27	27.6	27.8	32.0
	setuju	34	34.7	35.1	67.0
	sangat setuju	32	32.7	33.0	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.19 menjelaskan bahwa responden menjawab setuju pengguna perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya. Hal ini dibuktikan dari jumlah responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (34%). Dapat ditafsirkan bahwa banyak pengguna perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya. Disisi lain responden juga menjawab sangat setuju pengguna perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 27 orang (27%). Dan sebagian dari responden lain menjawab tidak setuju pengguna

perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya sebanyak 4 orang (4%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa banyak pengguna perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya.

Pernyataan keenam yaitu perpustakaan menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.20:

Tabel 4.20
Perpustakaan Menyediakan Koleksi Terbitan Berseri Sesuai Dengan Kebutuhan Pengguna Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	5.1	5.2	5.2
	kurang setuju	18	18.4	18.6	23.7
	setuju	42	42.9	43.3	67.0
	sangat setuju	32	32.7	33.0	100.0
Total		97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa responden menjawab setuju perpustakaan menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (42%). Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa perpustakaan sudah menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Di sisi lain responden menjawab sangat setuju bahwa perpustakaan

menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan hanya 32 orang (32%). Sebagian responden lain menjawab kurang setuju 18 orang (18%) dan menjawab tidak setuju 5 orang (5%) bahwa perpustakaan menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Pernyataan ketujuh yaitu koleksi terbitan berseri mudah dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.21:

Tabel 4.21
Koleksi Terbitan Berseri Mudah Dimanfaatkan Sebagai Sumber Referensi
Baggi Pengguna Perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	8	8.2	8.2	8.2
	kurang setuju	29	29.6	29.9	38.1
	setuju	38	38.8	39.2	77.3
	sangat setuju	22	22.4	22.7	100.0
Total		97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa responden menjawab setuju koleksi terbitan berseri mudah dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden menjawab setuju

sebanyak 38 orang (38%). Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa pengguna sudah beranggapan koleksi terbitan berseri mudah dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan. Di sisi lain adapun mahasiswa yang beranggapan kurang setuju koleksi terbitan berseri mudah dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 29 orang (29%). Sebagian responden lain menjawab sangat setuju hanya 22 orang (22%) dan tidak setuju 8 orang (8%) bahwa koleksi terbitan berseri mudah dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koleksi terbitan berseri mudah dimanfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan.

Pernyataan kedelapan yaitu koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan harus di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.22:

Tabel 4.22
Koleksi Terbitan Berseri Dalam Perpustakaan Harus Di Tambah Secara Berkala Sesuai Dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	6	6.1	6.2	7.2
	kurang setuju	16	16.3	16.5	23.7
	Setuju	39	39.8	40.2	63.9
	sangat setuju	35	35.7	36.1	100.0
Total		97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa sebagian responden memberikan tanggapan setuju bahwa koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan harus di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagian hasil pendapat responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (39%). Data tersebut menafsirkan bahwa pengguna setuju bahwa koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan harus di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Disisi lain setengah pengguna yang memberi tanggapan sangat setuju bahwa koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan harus di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden sebanyak 35 orang (35%) responden menjawab kurang setuju bahwa koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan harus di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagian responden lainnya menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (16%), tidak setuju 6 orang (6%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%) bahwa koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan harus di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan telah di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pernyataan kesembilan yaitu ruang referensi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.24:

Tabel 4.24**Ruang Referensi Sangat Memperhatikan Kesehatan Dan Kenyamanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	tidak setuju	6	6.1	6.2	9.3
	kurang setuju	17	17.3	17.5	26.8
	Setuju	42	42.9	43.3	70.1
	sangat setuju	29	29.6	29.9	100.0
Total		97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa responden menjawab setuju ruang referensi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. Hal ini dibuktikan dari hasil jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 42 orang (42%). Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa ruang referensi di perpustakaan unsyiah sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan pengguna. Di sisi lain mahasiswa menjawab sangat setuju ruang referensi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan sebanyak 29 orang (29%). Sedangkan responden lainnya menjawab kurang setuju 17 orang (17%), tidak setuju 6 orang (6%) dan sangat tidak setuju 3 orang (3%). Dapat disimpulkan bahwa ruang referensi di perpustakaan unsyiah sudah sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan pengguna.

Pernyataan kesepuluh yaitu saya tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.25:

Tabel 4.25
Saya Tertarik Berkunjung Ke Perpustakaan Setelah Melihat Promosi
Perpustakaan Tentang Terbitan Berseri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	tidak setuju	4	4.1	4.1	7.2
	kurang setuju	28	28.6	28.9	36.1
	setuju	37	37.8	38.1	74.2
	sangat setuju	25	25.5	25.8	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
	Total	98	100.0		

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa setuju bahwa saya tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden menjawab setuju 37 orang (37%). Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa pengguna sudah merasa saya tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri. Di sisi lain pengguna menjawab kurang setuju saya tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri sebanyak 28 orang (28%). Sebagian lainnya ada juga yang menjawab sangat setuju saya tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri sebanyak 25 orang (25%), tidak setuju 4

orang (4%) dan sangat tidak setuju 3 orang (3%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian pengguna setuju bahwa saya tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri, dan sebagianya lagi kurang setuju tertarik berkunjung ke perpustakaan setelah mereka melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri.

Pernyataan kesebelas yaitu keperluan untuk menyelesaikan tugas mendorong saya untuk berkunjung ke perpustakaan, khususnya di ruang referensi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.26:

Tabel 4.26
Keperluan Untuk Menyelesaikan Tugas Mendorong Saya Untuk Berkunjung Ke Perpustakaan, Khususnya Di Ruang Referensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	6	6.1	6.2	7.2
	kurang setuju	17	17.3	17.5	24.7
	setuju	34	34.7	35.1	59.8
	sangat setuju	39	39.8	40.2	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa responden menjawab sangat setuju keperluan untuk menyelesaikan tugas mendorong saya untuk berkunjung ke perpustakaan, khususnya di ruang referensi. Hal ini dibuktikan responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (39%). Data tersebut dapat ditafsirkan

bahwa keperluan untuk menyelesaikan tugas mendorong saya untuk berkunjung ke perpustakaan, khususnya di ruang referensi. Di sisi lain mahasiswa menjawab setuju bahwa keperluan untuk menyelesaikan tugas mendorong saya untuk berkunjung ke perpustakaan, khususnya di ruang referensi sebanyak 34 orang. Sedangkan responden lainnya menjawab kurang setuju 17 orang (17%), sebagian menjawab tidak setuju 6 orang (6%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa sudah sangat setuju keperluan untuk menyelesaikan tugas mendorong mereka untuk berkunjung ke perpustakaan, khususnya di ruang referensi.

Pernyataan keduabelas saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.27:

Tabel 4.27
Saya Berkunjung Ke Perpustakaan Untuk Menambah Wawasan Dan Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	kurang setuju	8	8.2	8.2	11.3
	Setuju	38	38.8	39.2	50.5
	sangat setuju	48	49.0	49.5	100.0
	Total	97	99.0	100.0	
Missing	System	1	1.0		
Total		98	100.0		

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa responden menjawab sangat setuju saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 48 orang (48%). Data tersebut dapat ditafsirkan bahwa pengguna berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Di sisi lain pengguna menjawab setuju saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebanyak 38 orang (38%). Sedangkan sebagian responden lainnya menjawab kurang setuju 8 orang (8%) dan tidak setuju 3 orang (3%). Dapat disimpulkan bahwa pengguna berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan Unsyiah mengenai korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 97 orang mahasiswa yang diambil dari seluruh jumlah mahasiswa Unsyiah yang terdaftar sebagai pengguna di Perpustakaan Unsyiah melalui teknik *insidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan.

Promosi perpustakaan adalah kegiatan komunikasi dengan pemakai yang telah ada maupun pemakai yang belum ada tetapi potensial agar mereka tahu tentang pelayanan yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, UPT. Perpustakaan Unsyiah telah melakukan kegiatan promosi perpustakaan, namun promosi tersebut masih tergabung dengan jenis koleksi umum. Ini menyatakan bahwa kegiatan promosi di UPT. Perpustakaan Unsyiah telah dilakukan namun

belum maksimal. Dengan kegiatan promosi yang belum maksimal ini berkaitan terhadap pemanfaatan koleksi terbitan berseri.

Kunjungan pemustaka adalah sekelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung di UPT. Perpustakaan Unsyiah telah memanfaatkan koleksi terbitan berseri walaupun sedikit.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri ada kaitannya terhadap kunjungan pemustaka. Hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,610 menunjukkan bahwa promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri berpengaruh *kuat* terhadap kunjungan pemustaka. Artinya, promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri sangat mempengaruhi kunjungan pemustaka ke UPT. Perpustakaan Unsyiah.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian korelasi menunjukkan hasil sebesar 6,265 dan $t_{hitung} 1,768$, yang berarti promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri mempunyai keterkaitan yang sangat baik. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian korelasi ganda yang penulis lakukan, hasilnya terletak diantara 0.60-0,799 ini berarti korelasi antara ketiga variabel tersebut tergolong kuat. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa f_{hitung} memiliki nilai sebesar 27,871 sedangkan f_{tabel} memiliki nilai 3,093% pada taraf signifikan 5%, ini berarti terdapat korelasi positif antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Demikian pula dengan hasil uji korelasi ganda yang penulis lakukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka dari hasil pengujian yang dicapai yaitu $F_{hitung} 27,871 < F_{tabel} 3,093$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya hipotesis alternatif maka dapat disimpulkan bahwa promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Dengan demikian, promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah berjalan dengan baik, dalam artian promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri berdampak positif terhadap kunjungan pemustaka dikarenakan ada dilakukan promosi tentang koleksi terbitan berseri yang diterapkan pihak UPT. Perpustakaan Unsyiah kepada para mahasiswa/pemustaka, sehingga hasil yang dicapai sudah maksimal sesuai yang diharapkan pihak perpustakaan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Unsyiah mendapatkan dampak yang baik, sehingga keberadaan mahasiswa sangat berdampak positif terhadap pemanfaatan koleksi terbitan berseri di UPT. Perpustakaan Unsyiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya tentang korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah kuala, maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat korelasi yang signifikan antara promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka, hal ini menunjukkan dari hasil pengujian Korelasi Ganda yang penulis lakukan, hasilnya terletak diantara 0,60-0,799, ini berarti korelasi antara ketiga variabel X1, variabel X2 dan variabel Y adalah tergolong kuat. Kemudian dari hasil uji hipotesis dapat dilihat juga bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang mana f_{hitung} memiliki nilai sebesar 27,871 sedangkan f_{tabel} memiliki nilai 3,093% pada taraf signifikan 5% sehingga hasilnya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X1, variabel X2 dan variabel Y pada penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan dari hasil analisis persamaan korelasi di atas, dengan menggunakan rumus korelasi ganda dapat diinterpretasikan bahwa korelasi promosi dan pemanfaatan koleksi terbitan berseri terhadap kunjungan pemustaka dapat diukur dengan instrumen yang ada, dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan antara ketiga variabel tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada UPT. Perpustakaan Unsyiah untuk mempertahankan kegiatan promosi yang sudah dijalankan ini agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi terbitan berseri yang terdapat di perpustakaan
2. Agar kunjungan pemustaka di perpustakaan semakin meningkat dan dapat memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada dengan terjaganya promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Sebaiknya juga pustakawan dapat selalu menambahkan koleksi terbitan berseri setiap bulannya yang dibutuhkan oleh pemustaka, sehingga pemustaka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bodallahi Mustafa, *Promosi jasa perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Chiou-sen Dora Chen, *Serial management : A Practical Guide*, Chicago and London: American Library Association, 1995.
- Cholid, Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Elviliani, “**Promosi Perpustakaan dan Hubungannya Dengan Tingkat Kunjungan Pengguna (Studi Penelitian Pada Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh)**,” *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Adab, UIN Ar-Raniry, 2014.
- Fransisca Rahayuningsih, *Mengukur Kepuasan Pemustaka Menggunakan Metode LibQUAL+TM*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Helmalinda, “**Pemanfaatan Koleksi terbitan Berseri Oleh Pengguna UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Dalam Penyusunan Karya**

Ilmiah (KKI),”Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Adab, UIN Ar-Raniry, 2014.

[Http://www.pemustaka.com/peningkatan-minat-baca-dan-promosi-perpustakaan-sebagai-cara-untuk-mendekatkan-masyarakat-pada-perpustakaan.html](http://www.pemustaka.com/peningkatan-minat-baca-dan-promosi-perpustakaan-sebagai-cara-untuk-mendekatkan-masyarakat-pada-perpustakaan.html), diakses pada tgl 11 Agustus 2016 pkl 10.39 WIB

Hasil wawancara dengan pustakawan tanggal 18 April 2015, pukul 10.45 WIB.

Imam Ghozali, ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS***, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Jefrinaldi, **“Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara,”Skripsi**, Medan: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, 2007, diakses 17 Januari 2016 dari situs: <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13570/1/09E01021.pdf>.>

Khatib A. Latief, ***Mata Kuliah Metodeologi Penelitian:Populasi, Sampel, Hipotesis dan Penjelasan Istilah***, Banda Aceh 29 Agustus 2016.

Luki Hijayanti, dkk, ***Perpustakaan Perguruan Tinggi***, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.

Lasa Hs, ***Kamus Kepustakawanan Indonesia***, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Noerhayati Sudibyo, ***Pengelolaan Perpustakaan***, Bandung: Alumni, 1987.

Nana Syaodih Sukmadinata, ***Metode Penelitian Pendidikan***, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Penjaminan Mutu UPT. Perpustakaan Unsyiah, tanggal 06 September 2016, pukul 09.45 WIB

Sugiyono, ***Statistik untuk Penelitian***, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sutarno NS, ***Perpustakaan dan Masyarakat***, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Soedibyo, Noerhayati, ***Pengelolaan Perpustakaan***, Bandung: Alumni, 1998.

Sugiyono, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D***, Bandung: Alfabeta, 2014.

Syofian Siregar, ***Statistik Deskriptif untuk Penelitian***, Jakarta: RajagGafindo Persada, 2010.

Syofian Siregar, ***Metode Penelitian Kuantitatif***, Jakarta: Kencana, 2013.

Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)***, Jakarta: Bina Aksara, 1985.

Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)***, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono, ***Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)***, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumadi suryabrata, ***Metodologi Penelitian***, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Sambas Ali Muhidin, dkk, ***Analisis Pengaruh, regresi, dan jalur penelitian***, Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Sholihin's, *Pengolahan Terbitan Berseri*, Diakses Pada Hari Sabtu, 06 Agustus 2016 Jam 14:51 WIB, hlm. 2-3. Dari situs: Sholihin.staff.uns.ac.id

Sumber data informasi UPT. Perpustakaan Unsyiah tahun 2016

T. Isran Hamadi, **“Pengaruh Jasa Promosi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh**

(Studi Kasus Di Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh),”Skripsi,

Banda Aceh: Fakultas Adab, UIN Ar-Raniry, 2014.

Tri nurjalina, **“Evaluasi Pemanfaatan koleksi Buku Bidang Fisika pada**

Perpustakaan USU,”Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010,

diakses pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 15:48 WIB dari situs:

<<http://text.123dok.com/document/27678-evaluasi-pemanfaatan-koleksi-buku-bidang-fisika-pada-perpustakaan-usu.htm>>.

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), diakses pada tanggal 15 Juli

2016. Dari situs: <<http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah/>>.

V.wiratna sujarweni dan poly endrayanto, **Statistika untuk**

penelitian,yogyakarta: graha ilmu, 2012.

Wiji Suwarno, **Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan,**Yogyakarta: Ar-

Ruzz Media, 2010.

Wiji Suwarno,**Psikologi Perpustakaan,** Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Yuyu Yulia, Janti G. Sujana dan Henny Windarti, **Pengadaan Bahan**

Pustaka,Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993.

Lampiran 4: Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala



*Sumber : Penjaminan Mutu UPT Perpustakaan Unsyiah (Tahun 2016)

LAPORAN JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2015

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	JUMLAH
Pegawai	3	11	32	39	44	31	9	11	13	25	24	16	
Dosen	15	8	21	20	20	21	27	33	48	78	85	66	
Mahasiswa	3.050	5.421	18.267	21.845	21.846	14.285	4.263	9.648	31.258	44.203	38.282	33.974	
Temporary Member	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	
Pasca (S-2)	47	77	166	141	123	148	63	216	520	1.216	1.501	1.296	
Pasca (S-3)	1	1	11	1	6	2	3	11	13	40	40	18	
Tamu/Non Member	2.472	2.328	4.559	3.121	2.003	1.658	1.046	1.433	1.277	1.817	1.636	1.661	
TAMU UIN AR-RANIRY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	262	1.468	1.474	
Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	
Pengunjung Bukan Anggota	2	2	1	2	-	1	-	1	1	15	1	1	
Total kunjungan/bulan	5.590	7.848	23.057	25.169	24.042	16.146	5.411	11.353	33.130	47.656	43.041	38.513	280.956

Darussalam. 02 Januari 2016

Kabid Penjaminan Mutu



Nip.197687932005011002

LAPORAN JUMLAH PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2016 (S/D SEPTEMBER)

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des	JUMLAH
Pegawai	15	28	24	26	5	6	6	5	3	-	-	0	
Dosen	55	75	93	112	73	38	16	27	9	-	-	0	
Mahasiswa	11.908	30.224	43.846	38.577	33.219	13.792	8.136	11.554	2.306	-	-	0	
Temporary Member	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
Pasca (S-2)	1.124	1.374	1.892	1.622	1.125	807	401	927	145	-	-	0	
Pasca (S-3)	27	25	34	30	12	9	4	16	1	-	-	0	
Tamu/Non Member	1.012	1.027	1.307	1.639	1.110	715	540	823	106	-	-	0	
TAMU UIN AR-RANIRY	1.110	719	934	1.583	1.379	677	251	440	51	-	-	0	
Umum	3	12	5	17	17	2	7	14	1	-	-	0	
Pengunjung Bukan Anggota	-	1	1	2	-	-	1	-	-	-	-	0	
Total kunjungan/bulan	15.254	33.485	48.136	43.608	36.940	16.046	9.362	13.806	2.622				219.259

Dariusalam, 05 September 2016
 Kepala Perpustakaan Mutu

 Bahtaqi, S.IP
 Nip.197607192005011002

Assalamu'alaikum wr.....wb.....

Saya, Cut Rika Afriana, mahasiswi S1-Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, seang melakukan penelitian tentang “Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”. Penelitian ini untuk menyelesaikan Skripsi di jurusan tersebut. Saudara suddah terpilih sebagai salah seorang responden penelitian saya, untuk itu Saya mohon kesediaan saudara meluangkan waktu 5-10 menit untuk mengisi data berikut dengan memberi tanda silang (x) dikolom yang sesuai. Data ini hanya igunakan untuk kepentingan penyelesaian Skripsi.

SS : Sangat setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

I. Identitas Responden

Jenis Kelamin :

II. Variabel X₁ Korelasi Promosi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pustakawan selalu menjaga komunikasi dengan pengguna perpustakaan dalam memberikan layanan di ruang referensi					
2.	Setiap adanya koleksi terbitan berseri baru, pihak perpustakaan mengadakan promosi kepada pengguna perpustakaan					

3.	Dengan adanya promosi terbitan berseri saya dapat menemukan informasi yang saya butuhkan di perpustakaan					
4.	Pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi mengenai koleksi terbitan berseri					

III. Variabel X₂ Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengguna perpustakaan lebih sering memanfaatkan jurnal daripada koleksi terbitan berseri lainnya					
2.	Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan berseri sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan					
3.	Koleksi terbitan berseri mudah di manfaatkan sebagai sumber referensi bagi pengguna perpustakaan					
4.	Koleksi terbitan berseri dalam perpustakaan haru di tambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan					

IV. Variabel Y Kunjungan Pemustaka

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Ruang referensi sangat memperhatikan kesehatan dan kenyamanan					
2.	Saya tertarik berkunjung ke Perpustakaan setelah melihat promosi perpustakaan tentang terbitan berseri					
3.	Keperluan untuk menyelesaikan tugas mendorong saya untuk berkunjung ke Perpustakaan, khususnya di ruang referensi					
4.	Saya berkunjung ke Perpustakaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan					

Banda Aceh,.....

Responden

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 14/2016

TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA UIN Ar-Raniry

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Cut Rika Afriana
Nim : 531202947
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 18 Januari 2016 M

08 Rabiul Akhir 1437 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 18 Juli 2016

Nomor : Un.08/FAH.1/PP.00.9/2646/2016

Lamp :

Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala UPT. Perpustakaan Unsyiah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : **Cut Rika Afriana**

Nim/ Jur : 53122947/ S1-IP

Alamat : Jeulingke Banda Aceh

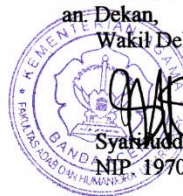
- Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri terhadap Kunjungan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Unsyiah Syiah Kuala"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

an. Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik



Syahrudin, M.A., Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

No. : 7258 /UN.11.13/TU/2016

Banda Aceh, 26 Juli 2016

Lamp: -

Hal : **Izin Penelitian Mahasiswa**

Yth. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Di Banda Aceh

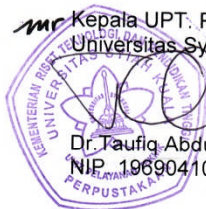
Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2646/2016
Perihal Rekomendasi Izin penelitian mahasiswa oleh:

Nama : Cut Rika Afriana
Nim/Jur : 53122947/SI-IP
Alamat : Jeulingke Banda Aceh

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di atas untuk mengadakan Penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam Rangka Penulisan Skripsi yang berjudul **"Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap kunjungan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Unsyiah"**.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Mr Kepala UPT: Perpustakaan/
Universitas Syiah Kuala,



Dr. Taufiq Abdul Gani, S.Kom., M.Eng.Sc
NIP. 19690410 199512 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

No. : 7784/UN11.13/TU/2016

Banda Aceh, 22 Agustus 2016

Lamp. :

Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dengan hormat, menyusul surat saudara Nomor: Un.08/FAH.1/PP.00.9/2646/2016, tentang Penelitian Ilmiah, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : Cut Rika Afriana
NIP/Jurusan : 53122947/SI-IP
Alamat : Jeulingke Banda Aceh

Benar telah melakukan penelitian ilmiah pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Korelasi Promosi dan Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berseri Terhadap Kunjungan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Unsyiah"**.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kasubbag Tata Usaha
UPT. Perpustakaan Unsyiah,

Dra. Munira
NIP. 196207101987032013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Cut Rika Afriana
2. Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Barat, Cot Keumuneng, 17 April 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln. Mesjid, Lr. Beringin II, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/531202947
9. No. Telp/ HP : 085361488565
10. Pendidikan
 - a. SD Negeri Suak Pangkat : Lulus Tahun 2006
 - b. MTsS Nurul Falah Meulaboh : Lulus Tahun 2009
 - c. MAN Suak Timah : Lulus Tahun 2012
11. Perguruan Tinggi : Jurusan S1-Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2016
12. Nama Ayah : Cut Alaidin
Pekerjaan : Wiraswasta
13. Nama Ibu : Cut Afsah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
14. Alamat Orang Tua : Aceh Barat, Kec. Bubon, Gampong Cot Keumuneng

Banda Aceh, 22 Agustus 2016
Penulis,

(Cut Rika Afriana)
NIM. 531202947